

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN *AUDITORY INTELLECTUALY
REPETITION (AIR)* PADA MATERI SUMBER DAYA ALAM
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
DI KELAS IV SD NEGERI 200512 SALAMBUE
KOTA PADANGSIDIMPUAN



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nadila

NIM. 19 205 00163

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN *AUDITORY INTELLECTUALY
REPETITION (AIR)* PADA MATERI SUMBER DAYA ALAM
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
DI KELAS IV SD NEGERI 200512 SALAMBUE
KOTA PADANGSIDIMPUAN



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nadila

NIM. 19 205 00163

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN *AUDITORY INTELLECTUALY
REPETITION (AIR)* PADA MATERI SUMBER DAYA ALAM
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
DI KELAS IV SD NEGERI 200512 SALAMBUE
KOTA PADANGSIDIMPUAN



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nadila

Nim. 19 205 00163



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Dr. Mariam Nasution, M.Pd.
NIP.19700224 200312 2001


Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP.199106292019032008

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : *Skripsi*

An. : Nadila

Lamp: 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidimpuan, 18 Juli 2023

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Di-

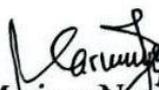
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* pada Materi Sumber Daya Alam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas IV SD Negeri 200512 Salambue Kota Padangsidimpuan”** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pembimbing I


Dr. Mariam Nasution, M.Pd
NIP. 19700224 200312 2001

Pembimbing II


Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 199106292019032008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* Pada Materi Sumber Daya Alam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Kelas IV SD Negeri 200512 Salambue Kota Padangsidempuan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 14 Juli 2023

Pembuat Pernyataan



Nadila
NIM.1920500163

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

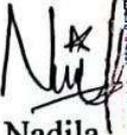
Nama : Nadila
NIM : 1920500163
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* Pada Materi Sumber Daya Alam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Kelas IV SD Negeri 200512 Salambue Kota Padangsidempuan”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 14 Juli 2023

Saya yang menyatakan


Nadila

NIM. 1920500163



DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI

Nama : Nadila
NIM : 19 205 00163
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* pada Materi Sumber Daya Alam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas IV B SD Negeri 200512 Salambue, Kota Padangsidimpuan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	Sri Ramadhani Siregar, M.Pd. (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	Anwar Habibi, M.A.Hk. (Anggota/Penguji Isi dan Bahasa)	
4.	Rahma Hayati Siregar, M.Pd. (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 28 Juli 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 78,75/B
IPK : 3.65
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* Pada Materi Sumber Daya Alam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Kelas IV SD Negeri 200512 Salambue Kota Padangsidimpuan.

Nama : Nadila
NIM : 1920500163
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan
: dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidimpuan, 10 Juli 2023

Dekan
Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Nadila
Nim : 1920500163
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* pada Materi Sumber Daya Alam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas IV SD Negeri 200512 Salambue Kota Padangsidempuan

Latar belakang penelitian masalah penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran yang diterapkan belum optimal dan siswa kurang tertarik dengan proses pembelajaran. Maka, perlu adanya perubahan pelaksanaan pembelajaran di kelas melalui penggunaan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 200512 Salambue Padangsidempuan Tenggara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas IV meningkat dengan menggunakan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan pada tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi di SD Negeri 200512 Salambue Padangsidempuan Tenggara. Subyek penelitian ini adalah 22 siswa kelas IV, 11 laki-laki dan 11 perempuan. Pengujian, wawancara, observasi dan dokumentasi berfungsi sebagai alat instrument. Dari hasil analisis data peneliti menemukan persentasi yang meningkat dari pre-test yang rata-rata skor siswa 49% menjadi skor rata-rata nilai siswa 53% sebesar 18% (4 dari 22 siswa). pada siklus I pertemuan II rata-rata nilai siswa 58% dan ketuntasan siswa 31% (7 dari 22 siswa). Nilai siklus II pertemuan I rata-rata nilai siswa 80% dan ketuntasan siswa 68% (15 dari 22 siswa). sedangkan pada siklus II pertemuan II rata-rata nilai siswa 88% dan ketuntasan belajar 90% (20 dari 22 siswa). Hasil skor yang dicapai dalam penelitian ini sudah mencapai indikator.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Auditory Intellectually Repetition (AIR), Ilmu Pengetahuan Sosial

ABSTRACT

Nama : Nadila
Nim : 1920500163
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* pada Materi Sumber Daya Alam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas IV SD Negeri 200512 Salambue Kota Padangsidempuan

The research background of this research problem is the low learning outcomes of student in social science subjects. This is because the learning model applied is not optimal and students are less interested in the learning process, so it is necessary to change the implementation of learning in the classroom through the use of the *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* learning model in learning process. The formulation of the problem in this study is whether using the Auditory Intellectually Repetition (AIR) learning model can improve student learning outcomes in class IV SD Negeri 200512 Salambue Padangsidempuan Tenggara. Aim of this study is to determine whether social science learning outcomes of fourth grade students can improve by using the Auditory Intellectually Repetition learning model. This type of this research is classroom action (CAR). This research was conducted at the planning, acting, observing and reflecting stages at SD Negeri 200512 Salambue Padangsidempuan Tenggara. The subjects of the study were 22 grade IV student, 11 boys and 11 girls. Test, observation and documentation used as the instruments for collecting data. From the result of analyzing the data researcher found the increasing percentage from the pre-test with an average student score of 49% to an average student score of 53% by 18% (4 out of 22 students). In cycle I meeting II the average student score was 58% and student completeness was 31% (7 out of 22 students). The value of the second cycle of the first meeting average 80% of students grade and 68% of students mastery (15 out of 22 students). While in cycle II meeting I the average student score was 88% and learning completeness was 90% (20 out of 22 students). The result of the scores achieved in this study has reached the indicators.

Keywords: *Learning Outcomes, Auditory Intellectually Repetition (AIR) , Social Science*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang melimpah kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* pada Materi Sumber Daya Alam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas IV SD Negeri 200512 Salambue Kota Padangsidempuan”**

Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Banyak kendala yang dihadapi peneliti dalam menyusun skripsi ini. Namun berkat dukungan, bimbingan, dorongan, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Mariam Nasution, M.Pd selaku pembimbing I dan ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku rector UIN SYAHADA Padangsidempuan dan wakil-wakil UIN SAYAHADA Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Leyla Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYHADA Padangsidempuan
4. Ibu Dr. Lis Yuliyanti Syafrida Siregar, S.Psi, MA selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

5. Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
6. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
7. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan
8. Bapak dan ibu dosen serta civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberi dukungan moral kepada peneliti selama perkuliahan
9. Bapak Kepala Sekolah, bapak/ibu guru, dan siswa-siswi SD Negeri 200512 Salambue Padangsidempuan Tenggara yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
10. Terkhusus dan teristimewa kepada Ayahanda Tercinta Abbas Priyanto dan Ibunda Tercinta Lina Julianis, dan adik-adik tersayang Diana Oktavia, Ferdiansyah, abang Ghifar Ramadhan Fadly, M.Pd. dan keluarga lainnya sebagai motivasi peneliti yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, kasih sayang dan pengorbanan demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti
11. Untuk sahabat terbaik Septi Khairani Siregar, Nurhabibah Siregar, Dedek Apriani Harahap, Santi Rianti Nasution, Shova Hayani Indah, Nur Azizah Siregar, Yola P Simanungkalit, Siti Helmina Sari, yang selalu memberikan motivasi dan pengorbanan waktu untuk bertukar pikiran selama proses penyelesaian skripsi ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan PGMI-3, teman kelompok KKL 15 Sorkam,

yang telah memberikan informasi dan motivasi kepada peneliti selama proses penulisan skripsi.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan peneliti, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT, semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan,

2023

Peneliti

Nadila

Nim. 1920500163

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Batasan Istilah.....	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	10
I. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
1. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar	11
a. Belajar	11
b. Hasil Belajar.....	12
2. Pengertian Model Pembelajaran	13
3. Pengertian Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i> (<i>AIR</i>).....	15
a. Langkah-langkah Model Pembelajaran AIR	19
b. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran AIR.....	22
4. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	24
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	24
b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	26
c. Karakteristik Pelajaran IPS	27
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Hipotesis Tindakan	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	35
1. Jenis Penelitian.....	35
2. Metode Pengumpulan Data.....	35
C. Latar dan Subjek Penelitian	36

D. Prosedur Penelitian	36
E. Sumber Data.....	41
F. Instrumen Pengumpulan Data	41
1. Observasi.....	42
2. Melakukan Tes.....	42
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	43
H. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	46
1. Kondisi Awal.....	46
2. Siklus I.....	50
3. Siklus II	62
B. Pembahasan.....	75
C. Keterbatasan Penelitian.....	78
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Kelas IV B SD Negeri 200512 Salambue, Padangsidempuan	11
Tabel 3.1 Pedoman Penskoran Tes	44
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	45
Tabel 3.3 Deskripsi Nilai Awal (Pra Tindakan)	50
Tabel 4.1 Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan I.....	54
Tabel 4.2 Rekapitulasi Tes Siklus I Pertemuan I	55
Tabel 4.3 Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan II.....	61
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan II	62
Tabel 4.5 Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan I.....	67
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan I	68
Tabel 4.7 Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan II.....	74
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Tes Siswa II Pertemuan II	75
Tabel 4.9 Hasil Belajar Ilmu Pemgetahuan Sosial Kelas IV-B.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	35
Gambar 2.2 Tahapan PTK dari Kemmis dan Tegggar	39
Gambar 3.1 Diagram Batang Hasil Tes Awal Siswa Sebelum Tindakan	51
Gambar 3.2 Diagram Batang Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan I.....	57
Gambar 3.3 Diagram Batang Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan II.....	63
Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan I	70
Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan II	76
Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV-B	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan berasal dari kata didik, kata ini mendapatkan awal me, sehingga menjadi mendidik, artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.¹

Menurut undang-undang Nomor 2 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk terwujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi didiknya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengadiliran diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Pendidikan diperlukan agar semua potensi manusia sebagai individu berkembang dalam arti perangkat pembawaannya baik dan lengkap. Pada tingkat dan skala makro, pendidikan merupakan gejala sosial yang mengandalkan interaksi manusia sebagai (subjek) serta masing-masing bernilai setara. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau

¹ Rosmita Sari Siregar, Dkk. *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Yayasan Kita Menulis: 2021), hlm. 3.

² Hamdan Hasibuan, "*Landasan Dasar Pendidikan*," (Padang: Rumahkaya Pustaka Utama, 2020).
Hlm, 4.

penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak dalam proses belajar peserta didik itu sendiri.

Dalam proses pendidikan mestinya tak luput dari proses belajar peserta didik itu sendiri dan proses mengajar oleh guru. Hal ini lumrah dikenal dengan proses belajar mengajar (PBM). Didalamnya terdapat peran guru yang sangat berpengaruh. Dalam proses belajar mengajar guru menjadi pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar. Untuk terwujudnya proses belajar mengajar seperti itu sudah tentu menuntut upaya guru untuk mengaktualisasikan kompetensi secara profesional terutama dalam aspek metodologis.

Dari aspek metodologis proses belajar mengajar dapat dipahami tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Sebagian besar pendidikan di Indonesia, proses peningkatan hasil belajar peserta didik sangat minim, dikarenakan sistem pembelajaran pada umumnya dilaksanakan secara formal yaitu dalam lingkungan sekolah. Hal ini menjadi salah satu masalah proses belajar mengajar.

Masalah proses belajar mengajar pada umumnya terjadi di kelas. Proses belajar mengajar di dalam kelas dalam hal ini dapat berarti segala yang dilakukan guru dan peserta didik di suatu ruangan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM). Kelas adalah sebuah tempat untuk berkreatifitas secara kooperatif. Tempat guru dan siswa membangun proses pembelajaran yang didasarkan pada perencanaan mutual dari berbagai pengalaman, kapasitas, dan kebutuhan mereka masing-masing terhadap

pemahaman pembelajaran seluruh mata pelajaran. Dalam hal ini peneliti mengkhususkan pada mata pelajaran IPS.³

IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) sebagai salah satu bidang studi yang memiliki tujuan membekali siswa untuk mengembangkan penalarannya disamping aspek nilai dan moral, banyak memuat materi sosial dan bersifat hafalan sehingga pengetahuan dan informasi yang diterima siswa sebatas produk hafalan.

Materi IPS diambil dari berbagai disiplin ilmu sosial seperti geografi, sejarah, sosiologi, psikologi sosial, ekonomi, ilmu politik, ilmu-ilmu sosial lainnya yang dijadikan sebagai bahan baku bagi pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah.⁴

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial mengandung *social studies* yang merupakan turunan dari ilmu-ilmu sosial. Disiplin ini dikembangkan untuk memenuhi tujuan pendidikan pada tingkat persekolahan maupun tingkat perguruan tinggi. Aspek dari masing-masing disiplin ilmu sosial itu perlu diseleksi sesuai dengan tujuan keberhasilan dalam belajar.

Keberhasilan meraih nilai akademis terbaik ditentukan juga oleh faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah. Artinya untuk bisa mendapatkan prestasi/hasil belajar yang baik siswa membutuhkan dukungan secara internal maupun eksternal termaksud dengan fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri Nomor 200512 Salambue, proses pembelajaran dan hasil belajar di sekolah tersebut belum maksimal. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya pengetahuan dan pemahaman siswa

³ Khairil Anwar dan Marudin, "*Penerapan Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran PKn di SDN 11 Mataram,*" Volume, 10. No. 1 2018, hlm. 27.

⁴ Toni Nasution & Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*, (Yogyakarta: Samudra biru, 2018). Hlm. 6.

terhadap pembelajaran yang sudah diajarkan yaitu, siswa sering lupa terhadap materi yang diajarkan guru. selain itu juga dibuktikan dengan rendahnya sikap siswa dalam bersopan satu sesama teman maupun terhadap guru disekolah.

Berdasarkan wawancara dengan guru wali kelas IV yaitu, ibu Nita Rahayu mengatakan bahwa hasil belajar kelas IV kurang maksimal, dikarenakan kurangnya nilai hasil belajar dan siswa sering lupa terhadap pembelajaran yang sudah dipelajari, sehingga membuat siswa kurang memahami pelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru. Kemudian model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dikelas yaitu, monoton hanya dengan metode ceramah, memberikan latihan soal dan pekerjaan rumah.⁵

Table 1.1
Nilai Ulangan Harian Kelas IV SD Negeri 200512 Salambue,
Kota Padangsididimpun

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah
1.	<75	Belum tuntas	18
2.	>75	Tuntas	4

Kondisi tersebut membuat siswa kurang antusias terhadap materi yang diajarkan. Hal itu berakibat pada kegiatan lain yang dilakukan siswa di dalam kelas. Ada yang berbicara, ada yang bermain sendiri saat guru menerangkan pembelajaran atau materi. Tentu saja, akibatnya banyak siswa kurang paham terhadap materi yang diajarkan, serta kurangnya kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar dikelas. Hal ini diketahui dengan ditemukannya siswa yang belum dapat mempunyai banyak

⁵ Nita Rahayu, Guru Wali Kelas IV, Wawancara, Tanggal 11 September 2022

gagasan atau ide dalam menanggapi pertanyaan dari guru maupun pertanyaan yang muncul dalam diskusi kelas.

Maka salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan proses pembelajaran dengan melibatkan keaktifan siswa dalam belajar yaitu melalui model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*. Model pembelajaran ini sangat efektif dan mampu membuat peserta didik membangun sendiri pengetahuan mereka dengan cara mendengarkan (*Auditory*), Berpikir (*Intellectually*), Pengulangan (*Repetition*).

Kemudian penelitian ini tentunya harus memiliki landasan maupun penguat sebuah penelitian dengan melihat suatu penelitian terdahulu yang berjudul “*The Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) Implementation To Improve Learning Outcomes Students At IPS Fourth Graders SDN 032 Kualu.*” Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam 2 siklus, menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa, pada skor dasarnya 64 meningkat sebesar 74,3 pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 91,2 pada siklus II. Peningkatan hasil belajar dari skor dasar hingga ulangan harian siklus I meningkat sebanyak (16,09%) dan peningkatan hasil belajar dari skor dasar hingga ulangan harian siklus II meningkat sebanyak (42,5%). Ketuntasan individu mengalami peningkatan pada setiap siklus, sebelum penerapan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* dari 35 siswa hanya 14 siswa yang tuntas. Setelah dilaksanakan penerapan model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa pada siklus I, dan 31 pada siklus II.⁶

⁶ Hasyim Putri Diana & dkk, *The Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) Implementation To Improve Learning Outcomes Students At IPS Fourth Graders SDN 032 Kualu*. Jurnal Education Elementry School Teacher. 2018, Hlm, 12.

Penelitian dari Annisa Fajra Ashar dan Atri Waldi juga meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* di Sekolah Dasar Negeri 10 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar. Dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu dengan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* di Kelas V SD”. Peningkatan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran tematik ini dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan, hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 77,01 (B) dan semakin meningkat pada siklus II yaitu 92,33 (SB). Dengan demikian model kooperatif tipe *auditory, intellectually, repetition* dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu.⁷

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Auditori Intellectually Repetition (AIR)* pada Materi Sumber Daya Alam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas IV SD Negeri 200512 Salambue, Kota Padangsidempuan.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti menyimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa yang kurang optimal.
2. Model pembelajaran yang digunakan membuat siswa mudah bosan dan sering lupa terhadap materi pembelajaran.
3. Siswa kurang berminat untuk belajar sehingga tidak memahami materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

⁷ Ashar Fajra Annisa Atri Waldi, *Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu dengan Model Kooperatif Tipe Auditory Intellectually Repetition di Kelas V SD*. Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 5 No. 3, 2023. Hlm, 6.

4. Siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah untuk menghindari luasnya cakupan peneliti di SD Negeri 200512 Salambue, maka peneliti membahas

1. Model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR)
2. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
3. Hasil belajar siswa.

D. Batasan Istilah

Adapun penjelasan sekaligus pembatas istilah untuk masing-masing variable sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition

Model *auditory intellectually repetition* (AIR) merupakan gaya belajar yang mirip dengan model pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI), hanya saja perbedaannya terletak pada pengulangan (*repetition*) yang bermakna pendalaman, perluasan, dan pemantapan dengan cara pemberian tugas dan kuis. Model pembelajaran ini sangat sederhana untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam proses pembelajaran. Kesempatan kepada siswa untuk berpikir sendiri-sendiri tentang topik yang sedang dipelajari atau berusaha menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan guru terkait topik yang sedang dibahas, kemudian siswa mendiskusikannya bersama teman sekelompoknya untuk memperoleh suatu kesepakatan bersama, kemudian membagi jawaban didepan kelas agar tidak satu kelompok saja yang mengetahui jawaban dari pembahasan tersebut.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar setelah mengalami aktivitas belajar. Penilaian hasil belajar mengisyaratkan sebagai program maupun objek yang menjadi penelitian.

Pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada hasil belajar siswa pada ranah kognitif siswa. Menurut Taksonomi Bloom dalam menilai ranah kognitif (Pengetahuan) yang mencakup kegiatan mental (otak) yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa yang mencakup, mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan menciptakan (C6).

3. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam (SDA) merupakan segala sesuatu yang bisa diambil atau dimanfaatkan dari alam karena memiliki nilai manfaat untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sumber daya alam meliputi tumbuhan, hewan, dan bahan alam tak hidup. Sumber daya alam yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu sumber daya alam tumbuhan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Apakah dengan menggunakan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas IV di SD Negeri 200512 Salambue?
2. Bagaimana proses penggunaan Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* dapat Meningkatkan Hasil Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas IV di SD Negeri 200512 Salambue?

F. Tujuan Penelitian

Secara khusus tujuan yang harus dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Apakah dengan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas IV di SD Negeri 200512 Salambue, Padangsidimpuan.
2. Bagaimanakah proses penggunaan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas IV di SD Negeri 200512 Salambue?

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sebagai sumbangsih pemikiran dalam rangka perbaikan pengajaran.
2. Bagi guru, sebagai wadah untuk menerapkan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*.
3. Bagi siswa, sebagai upaya hasil belajar dan motivasi belajar siswa untuk memberikan hasil yang memuaskan.
4. Bagi peneliti, sebagai bekal berupa pengalaman sebagai calon guru dimasa yang akan datang.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa yang dilakukan dalam dua siklus. Siswa dikatakan tuntas apabila sudah memenuhi kriteria ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Dan kelas dikatakan tuntas apabila mencapai peresentase 75%.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu:

BAB I berisi pendahuluan, yaitu latar belakang, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada BAB II berisi Tinjauan Pustaka, yaitu: kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Pada BAB III berisi Metodologi Penelitian, yaitu: waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, unit analisis/ subjek penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik penjamin keabsahan data, dan Teknik pengolahan data analisis data.

Pada BAB IV berisi hasil dan pembahasan, yaitu: temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Pada BAB V berisi penutup, yaitu, kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhir merupakan bagian yang terdiri dari daftar pustaka yang digunakan sebagai acuan, lampiran-lampiran yang melengkapi uraian pada bagian isi dan table-tabel yang digunakan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar

a. Belajar

Menurut Skinner Belajar adalah menciptakan kondisi peluang dengan penguatan sehingga murid akan bersungguh-sungguh dan lebih giat belajar dengan adanya hukuman dan pujian dari guru atas hasil belajarnya. Menurut Skinner seorang murid akan giat belajar apabila mendapat hadiah sehingga responnya menjadi lebih kuat.¹

Menurut Slameto Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²

Menurut Gagne Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan kecenderungan manusia, seperti sikap, minat, atau nilai dan perubahan kemampuannya, yaitu yaitu peningkatan kemampuan untuk melakukan jenis kinerja.³

¹ Syafrilianto & Maulana Arafat, *Micro Teaching DI SD/MI*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022). Hlm, 30.

² Sri Hayati, *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. (Magelang: Graha Cendikia, 2017). Hlm, 2

³ Ahmadiyahanto, "Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-Ruf-Si Berbasis Word Square Pada Materi Kedaulatan Rakyat Dan System

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik dari yang kurang baik menjadi baik, dan yang awalnya tidak tahu menjadi lebih tahu baik itu mengenai pengetahuan dan juga keterampilan.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Menurut K. Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh oleh hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.⁴

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil.⁵ Berdasarkan uraian diatas hasil belajar dapat menerangi tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skal nilai berupa huruf atau symbol.

Pemerintahan Di Indonesia Kelas VIII C SMP Negeri 1 Lampihong.” Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Vol 6, No. 2, November 2016, Hlm. 982.

⁴ Ahmad Susanto, M.Pd, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* (Jakarta: Prenadamedia, 2013), Hlm 5.

⁵ Dimiyati dan Madjiono, *Belajar dan Pembelajaran,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), Hlm, 200.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh oleh siswa sesudah mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu. Perolehan kemampuan baru tersebut akan terwujud dalam perubahan tingkah laku, seperti dari tidak tahu, menjadi tahu tentang seluk-beluk gejala tertentu, dari acuh-tak acuh menjadi menyukai objek atau aktivitas tertentu, serta tidak bisa menjadi cakap melakukan keterampilan tertentu.⁶

Berdasarkan pengertian hasil belajar diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh oleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karna belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dan kemajuan siswa tidak saja dapat diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan.

2. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual pola prosedural sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Jocye dan Weil, Model pembelajaran adalah rencana atau pola yang dapat digunakan untuk menyusun kurikulum,

⁶ A Supratiknya, *Penilaian Hasil Belajar Dengan Teknik Nontes*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2012). Hlm. 2.

merancang bahan pembelajaran yang diperlukan, dan memandu intruksi di kelas atau pengaturan pembelajaran lainnya.⁷

Model pembelajaran menurut Suyatno adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru kelas. Sedangkan menurut Trianto adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.⁸

Model pembelajaran adalah suatu rencana mengajar yang memperhatikan pola pembelajaran tertentu, hal ini sesuai dengan pendapat Briggs yang menjelaskan model adalah seperangkat prosedur dan berurutan untuk mewujudkan suatu proses.⁹

Berdasarkan pengertian model pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rencana atau pola pembelajaran pada saat proses belajar mengajar yang didalamnya terdapat langkah-langkah pembelajaran yang demikian membuat guru menjadi lebih mudah dalam menerapkan rencana pembelajaran yang sudah direncanakan sebelumnya.

⁷ Toni & Maulana Arafat, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018). Hlm 12.

⁸ Ibid, Hlm 191.

⁹ Ahdar Djameluddin & Wardana, *Belajar dan Pembelajaran*. (Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center, 2019). Hlm 35.

3. Pengertian Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)*

Menurut Simamora Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* adalah model pembelajaran yang menekankan tiga aspek, yaitu belajar dengan mendengarkan, belajar dengan berfikir dan pengulangan. Model pembelajaran ini baik dilakukan dalam meningkatkan kerja sama kelompok, melatih siswa dalam berbagai pengetahuan dan membuat proses pembelajaran menjadi tidak membosankan.¹⁰

Model pembelajaran AIR pertama kali diperkenalkan oleh Dave Meier merupakan pendidik, trainer, sekaligus penggagas model *accelerated learning*. Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* adalah model pembelajaran dimana dapat mengikutsertakan siswa dalam berpartisipasi untuk membangun pengetahuannya sendiri. Untuk menerapkan model ini perlu memperhatikan 3 hal, yaitu:

a. *Auditory*

Auditory yaitu mendengarkan. Maknanya di kegiatan belajar pembelajaran siswa harus memperhatikan berkata-kata, menguraikan, berpendapat, dan memberikan tanggapan. Linksman berpendapat bahwa *auditory* dalam model ini adalah cara guru/pendidik dengan

¹⁰ Lutfiah Syahid & Dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Baru*. Jurnal Of Education. Vol 1 No. 2, 2021. 172.

mendengar penjelasnya, juga berbicara serta berdiskusi dengan mengemukakan ide dari kelompok lain. Gaya belajar auditory adalah akses segala jenis bunyi dan kata, baik yang diciptakan maupun diingat karna siswa yang auditory lebih mudah belajar dengan cara berdiskusi dengan orang lain. Auditory ini memakai jenis video pembelajaran yang akan didengarkan oleh siswa.

b. Intellectually

Intellectually yaitu dengan pola pikir. Dengan cara ini siswa dilatih menunjukkan apa yang dilakukan pembelajaran dalam pikiran mereka secara internal. Maknanya seseorang merenungi sesuatu untuk membangun dan menciptakan kata-kata yang bermakna ketika sedang terjadinya masalah. *Intellectually* adalah sarana yang digunakan manusia untuk berpikir, menyatukan gagasan, dan menciptakan jaringan saraf. Proses ini tentu tidak berjalan dengan sendirinya yang dibantu faktor mental, fisik, emosional, dan intuitif. Inilah sarana yang digunakan untuk mengubah pikiran untuk mengubah pengalaman menjadi pengetahuan, pengetahuan menjadi pemahaman, dan pemahaman menjadi kearifan.

Berpikir dalam *intellectually* adalah suatu kegiatan mental yang melibatkan kerja otak. Walaupun tidak bisa dipisahkan dari aktivitas kerja otak, pikiran manusia lebih dari sekedar kerja organ tubuh yang disebut otak. Fungsi otak serta kondisi otak manusia

mempunyai peluang yang ikut mewarnai cara berpikir seseorang. Kegiatan berpikir juga melibatkan seluruh pribadi manusia dan juga melibatkan perasaan dan kehendak manusia. Memikirkan sesuatu berarti mengarahkan diri pada obyek tertentu, menyadari secara aktif dan menghadirkannya dalam pikiran kemudian mempunyai wawasan tentang obyek tersebut.

Berpikir juga berarti berjerih payah secara mental untuk memahami sesuatu yang dialami atau mencari jalan keluar dari persoalan yang sedang dihadapi. Dalam berpikir juga terdapat kegiatan meragukan dan memastikan, merancang, menghitung, mengukur, mengevaluasi, membandingkan dan menggolongkan.¹¹

c. *Repetition*

Repetition bermakna pengulangan. Dalam konteks pembelajaran lebih merujuk ke pendalaman, perluasan, dan pematapan siswa dengan cara memberinya tugas atau kuis. Maknanya memori siswa mempunyai jumlah dan waktu yang terbatas. Untuk mempertahankan daya ingat siswa bisa dilakukan dengan mengulangi materi agar siswa paham tentang apa yang telah dipelajari.¹²

¹¹ Elly's Mersina Mursidik & dkk, *Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Memecahkan Masalah Tematik Open-Ended Ditinjau Dari Tingkat Kemampuan Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pedagogia, Vol. 1, Februari 2015. Hlm, 25

¹² Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013). Hlm 289.

Menurut Irmayanti model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* adalah model yang dapat digunakan untuk menyelesaikan soal dengan model pembelajaran akan efektif dengan menyimak (*repetition*), memecahkan masalah (*intellectually*), dan perluasan (*repetition*).

Menurut Suyatno belajar dengan menggunakan model pembelajaran *AIR (Auditory, Intellectually, Repetition)* memiliki 3 unsur utama, yaitu:

- a. *Auditory*, Penggunaan indera telinga yang digunakan dalam belajar dengan berbicara, mendengarkan menyimak, prestasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi.
- b. *Intellectually*, Kemampuan berpikir (*Minds-on*) perlu dilatih melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, mencipta, mengkonstruksi, memecahkan masalah, dan menerapkan.
- c. *Repetition*, Pengulangan diperlukan dalam pembelajaran agar pemahaman lebih mendalam dan luas, peserta didik perlu dilatih melalui pengerjaan soal, dan pemberian tugas ataupun kuis.¹³

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *AIR* memebrikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dan bekerja sama didalam berkelompok. Dengan kelompoknya peserta didik akan menyelesaikan suatu masalah maupun soal dan kuis yang diberikan. Jika pembelajaran berlangsung dengan baik, maka tujuan dari pembelajaran

¹³ Andri Kurniawan, dkk. "*Metode Pembelajaran Di Era Digital 4.0*" (PADANG: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 14.

yang sudah direncanakan akan tercapai dengan baik serta pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa pendapat diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *auditory intellectually repetition* adalah model pembelajaran dimana dapat mengikutsertakan siswa dalam berpartisipasi untuk membangun pengetahuannya dan guru memfasilitasi siswa sehingga siswa dapat berpikir atau berpendapat sendiri.

a. Langkah-langkah *Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR)*

Setiap model pembelajaran mempunyai langkah-langkah dalam pelaksanaannya. Shoimin mengatakan langkah-langkah model pembelajaran *auditory intellectually repetition* adalah:

- 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 anggota.
- 2) Siswa mendengarkan penjelasan guru
- 3) Setiap kelompok mendiskusikan tentang materi yang mereka pelajari dan menuliskan hasil diskusi tersebut dan selanjutnya untuk dipresentasikan didepan kelas (*Auditory*).
- 4) Saat diskusi berlangsung, siswa mendapat soal atau permasalahan yang berkaitan dengan materi (*Intellectually*).

- 5) Masing-masing kelompok memikirkan cara menrapkan hasil diskusi serta dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk menyelesaikan masalah (*Intellectually*).
- 6) Setelah selesai berdiskusi, siswa mendapat pengulangan materi dengan cara mendapatkan tugas atau kuis untuk tiap individu (*Repetition*).

Langkah-langkah model pembelajaran *auditory intellectually repetition (AIR)*

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen.
2. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang akan dipelajari. (*Auditory*)
3. Siswa diberikan soal atau permasalahan yang berkaitan dengan materi.
4. Secara berkelompok siswa menyelidiki, dan memecahkan permasalahan atau soal yang telah diberikan (*Intellectually*).
5. Salah satu kelompok dipilih untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok lainnya menanggapi dan bertanya (*Intellectually*).
6. Siswa diberikan kuis secara individu sebagai pengulangan materi (*Repetition*).¹⁴

¹⁴ Maria Luthfiana & Reny Wahyuni, *Penerapan Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Education, Vol. 1 No. 1, Januari-Juni 2019

Pada tahap *auditory*, kegiatan guru adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil.
- 2) Guru memberikan teks narasi kepada siswa untuk dikerjakan secara berkelompok.
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai masalah belajar yang belum dipahami.

Pada tahap *Auditory*, kegiatan siswa adalah:

- 1) Siswa menuju kelompoknya masing-masing yang telah ditentukan oleh guru.
- 2) Siswa menerima masalah belajar yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan secara berkelompok.
- 3) Siswa bertanya kepada guru mengenai soal masalah belajar yang kurang dipahami.

Pada tahap *Intellectually*, kegiatan guru adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membimbing kelompok belajar siswa untuk berdiskusi dengan teman sekelompok sehingga dapat menyelesaikan masalah belajar.
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskunya.
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.

Pada tahap *Intellectually*, kegiatan siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mengerjakan soal masalah belajar secara berkelompok dengan mencermati contoh-contoh soal yang diberikan oleh guru.
- 2) Siswa mempresentasikan hasil diskusinya secara berkelompok yang telah selesai dikerjakan.
- 3) Siswa dari kelompok lain bertanya dan memberikan pendapatnya, sedangkan kelompok lain yang mempresentasikan menjawab dan mempertahankan hasil diskusinya.

Pada tahap *Repetition* kegiatan guru adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan latihan soal individu kepada siswa.
- 2) Dengan diarahkan guru, siswa membuat kesimpulan secara lisan tentang materi yang telah dibahas.

Pada tahap repetition, kegiatan siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru secara individu.
- 2) Siswa menyimpulkan secara lisan tentang materi yang telah dibahas.¹⁵

b. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran AIR

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya begitu juga dengan model pembelajaran AIR.

¹⁵ Andri Kurniawan, dkk. "*Metode Pembelajaran Di Era Ditigal 4.0*" (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm, 18-20.

Menurut Shoimin, kelebihan dan kekurangan model pembelajara *AIR* (*Auditroy, Intellectually, Repetition*) adalah:

1) Kelebihan Model Pembelajaran AIR

- a) Siswa lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan sering mengeksperesikan idenya.
- b) Siswa memiliki kesempatan lebih banyak memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan.
- c) Siswa dengan kemampuan rendah dapat merespon permasalahan dengan cara mereka sendiri.
- d) Siswa secara interistik memotivasi untuk membuktikan atau penjelasan.
- e) Siswa memiliki pengalaman banyak untuk menemukan sesuatu dalam mmenjawa permasalahan.

2) Kekurangan Model Pembelajaran AIR

- a) Membuat dan menyiapkan masalah yang bermakna bagi peserta didik bukanlah pesoalan yang mudah. Pendidikan juga harus mempunyai persiapan yang lebih matang sehingga dapat menemukan masalah tersebut.
- b) Mengemukakan masalah yang langsung dapat dipahami oleh peserta didik adalah hal yang sulit sehingga banyak peserta didim yang mengalami kesulitan bagaimana merespons permasalahan yang diberikan.

- c) Peserta didik dengan kemampuan tinggi bisa merasa ragu atau mencemaskan jawaban mereka.¹⁶

4. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari tingkat dasar sampai tingkat menengah. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial. IPS sebagai komponen kurikulum sekolah merupakan kesempatan yang baik untuk membina afeksi, kognisi, dan psikomotor pada anak didik untuk menajadi manusia pembangunan indonesia.¹⁷

IPS merupakan pelajaran ditingkat sekolah yang bertujuan mempersiapkan peserta didik sebagai warga negara yang baik, warga negara yang harus menguasai pengetahuan (*knowledge*), sikap dan nilai (*attitudes and values*) dan keterampilan (*skill*) yang membantunya untuk memahami lingkungan sosialnya dan dapat digunakan untuk memecahkan masalah pribadi dan masalah sosial, mampu mengambil keputusan serta berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹⁸ Menurut Abu Ahmadi

¹⁶ Andri Kurniawan, dkk. “Metode Pembelajaran Di Era Digital 4.0” (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm, 20-21.

¹⁷ Toni & Maulana Arafat, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018). Hlm 11

¹⁸ Toni & Maulan Arafat, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018). Hlm 1

dikutip oleh Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis Ilmu Pengetahuan Sosial adalah bidang studi yang merupakan gabungan dari beberapa disiplin ilmu sosial. Dan menurut Ali Imran Udin IPS adalah ilmu-ilmu sosial yang disederhana untuk tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dirumuskan atas dasar realita dan fenomena sosial yang mewujudkan pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) atau ilmu sosial merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari materi cabang-cabang ilmu sosial yakni: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat dan psikologis sosial. Pada umumnya definisi-definisi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu mengaitkan antara kehidupan manusia dan dengan lingkungan masyarakat.¹⁹

Beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS ditingkat sekolah adalah mempersiapkan peserta didik sebagai warga negara yang baik. Warga negara yang baik harus menguasai pengetahuan (Knowledge), sikap dan nilai (attitudes and value), keterampilan (skill) yang membantunya untuk memahami lingkungan sosial dan dapat digunakan untuk memecahkan masalah

¹⁹ Yulia Siska, *Konsep dasar IPS untuk SD/MI* (Garudhawaca, 2016) hlm. 7.

pribadi dan masalah sosial, mampu mengambil keputusan serta partisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

b. Tujuan dari Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menurut Bruce Joyce adalah sebagai berikut:

1. *Humanistic Education*: diharapkan IPS mampu membentuk anak didik untuk memahami segala pengalamannya serta diharapkan lebih mengerti tentang arti kehidupan ini.
2. *Citizenship Education*: setiap anak didik harus dipersiapkan untuk mampu berpartisipasi secara efektif di dalam kehidupan masyarakatnya. Masyarakat diliputi segala aktivitas yang menyadarkan setiap warga negara untuk bekerja secara benar dan penuh tanggung jawab demi kemajuan.
3. *Intellectual Education*: tiap anak didik ingin memperoleh cara dan sarana untuk mengadakan analisis terhadap gagasan-gagasan serta mengadakan pemecahan masalah seperti yang telah dikembangkan oleh ahli-ahli ilmu sosial. Bersamaan dengan pertumbuhan kemampuannya, anak didik seharusnya belajar untuk menjawab sebanyak mungkin pertanyaan serta menguji data secara kritis dalam berbagai situasi sosial.²⁰

Berdasarkan pengertian tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial menurut Bruce Joyce diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan Ilmu

²⁰ Toni & Maulana Arafat, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018). Hlm 10-11.

Pengetahuan Sosial adalah mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi.

c. Karakteristik Pelajaran IPS

1. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum, politik, kewarganegaraan, sosiologi bahkan juga humaniora, pendidikan dan agama.
2. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau tema.²¹

Berdasarkan beberapa karakteristik Pelajaran IPS diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik IPS disebut juga teori dalam pembelajaran IPS yang mampu membina kecerdasan sosial yang mampu berpikir kritis, kreatif, inovatif, berwatak dan berkepribadian luhur, bersikap ilmiah dalam cara memandang, menganalisis serta menelaah kehidupan nyata yang dihadapi.

²¹ Toni & Maulana Arafat, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018). Hlm 12.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini maka peneliti mengambil rujukan yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian oleh Lutfiah Syahid dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di kabupaten Barru”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan dengan menggunakan model pembelajarana *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* dapat meningkatkan proses pembelajaran siswa pada materi pengaruh lingkungan hidup terhadap mata penvaharian penduduk ini di kelas IV UPTD SDN 29 Barru.²² Permasalahan dalam penelitian ini yaitu terdapat beberapa siswa yang hasil belajarnya belum mencapai SKBM khususnya dalam pembelajaran IPS tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk. Dimana dari 12 jumlah siswa hanya 5 siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 7 siswa tidak tuntas. Salah satu solusi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* yang dimana model pembelajaran ini dpaat meningkatkan hasil pembelajaran siswa dengan melalui mendengarkan, mengidentifikasi, bernalar dan berfikir secara logis dan juga dapat mengulangi pembelajaran yang dipelajari. Pada siklus I terdapat hasil presentase siswa yaitu: 75 hal ini belum

²² Lutfiah Syahid & dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Baru*. Jurnal Of Education, Vol 1 No. 2, 2021.

menunjukkan perubahan peningkatan hasil belajar, kemudian pada siklus II terjadi perubahan peningkatan terhadap hasil belajar siswa yaitu: 78. Dengan ini hasil belajar pada penelitian ini meningkat.

2. Penelitian oleh Jami Ahmad Badawi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *AIR (Auditory Intellectually Repetition)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SDN Nusa Tenggara”. Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik antara sebelum signifikan dengan penerapan metode pengulangan materi, dan dengan menggunakan penerapan model pembelajaran berbasis *AIR (Auditory, Intellectually, Repetition)* terjadi peningkatan hasil belajar pada siswa. Dalam penelitian ini yang menjadi masalah adalah proses pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dan tanya jawab, sehingga berpengaruh terhadap rendahnya motivasi siswa dalam belajar khususnya pada mata pelajaran matematika, hal ini berdampak pada hasil belajar yang rendah yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran matematika. Solusi dari permasalahan belajar yaitu dengan menggunakan *Model Auditory Intellectually Repetition (AIR)* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara belajar dengan mendengar, menyimak, berbicara, prestasi dan argumentasi (*Auditory*), kemudian belajar dengan kemampuan berfikir harus dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui nalar, menyelidiki dan mengidentifikasi (*Intellectually*), dan juga pengulangan yang bermakna

mendalami kembali pembelajaran yang dipelajari dengan cara memberikan quiz dan latihan soal (*Repetition*). Nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* di kelas IV yaitu: 58,13 dan setelah menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* yaitu: 86,20. Melihat dari hasil uji penelitian ini hasil belajar siswa di kelas IV terjadinya peningkatan hasil belajar.

3. Penelitian oleh Khairil Anwar dan Marudin dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* UNTUK Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran PKn di SDN 11 Mataram. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SDN 11 Mataram sub pokok materi pemerintahan desa tahun pelajaran 2017-2018. Dengan melihat hasil nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II meningkat dengan nilai tertinggi 100%. Terjadinya masalah pada penelitian ini yaitu siswa yang kurang memahami pelajaran yang diberikan guru dan sulit untuk mengulangi kembali pelajaran khususnya pada mata pelajaran Pkn sub pokok pemerintahan desa, kemudian penelitian mencoba menggunakan penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* dimana model pembelajaran ini menggunakan tiga aspek yaitu: belajar harus dengan mendengarkan, menyimak, mengidentifikasi, dan juga menyelidiki (*Auditory*), kemudian juga dengan berfikir dan bernalar dengan kemampuan sendiri

(*Intellectually*), dan juga dapat mengulangi pelajaran dengan mudah (*Repetition*). Hasil belajar dari siklus I menunjukkan 70, hal ini belum menunjukkan perubahan hasil belajar, kemudian siklus II terdapat 80 hal ini menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan hasil belajar pada siklus II.

4. Penelitian oleh Nadila dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* pada Materi Sumber Daya Alam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas IV SD Negeri 200512 Salambue Kota Padangsidempuan. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas IV B SD Negeri 200512 Salambue dengan materi sumber daya alam, dengan melihat hasil nilai rata-rata belajar siswa pada siklus II meningkat dengan nilai tertinggi 100%. Solusi dari permasalahan belajar yaitu dengan menggunakan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara belajar dengan mendengar, menyimak, berbicara, prestasi dan argumentasi (*Auditory*), kemudian belajar dengan kemampuan berfikir harus dengan konstansi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki dan mengidentifikasi (*Intellectually*), dan juga pengulangan yang bermakna mendalami kembali pelajaran yang dipelajari dengan cara memberikan quiz dan latihan soal (*Repetition*). Nilai rata-rata sebelum menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* di Kelas IV B SD

Negeri 200512 Salambue yaitu: 49% dan setelah menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* yaitu: 88%. Melihat dari hasil uji tes Penelitian ini hasil belajar siswa dikelas IV B terjadinya peningkatan hasil belajar.

C. Kerangka Berpikir

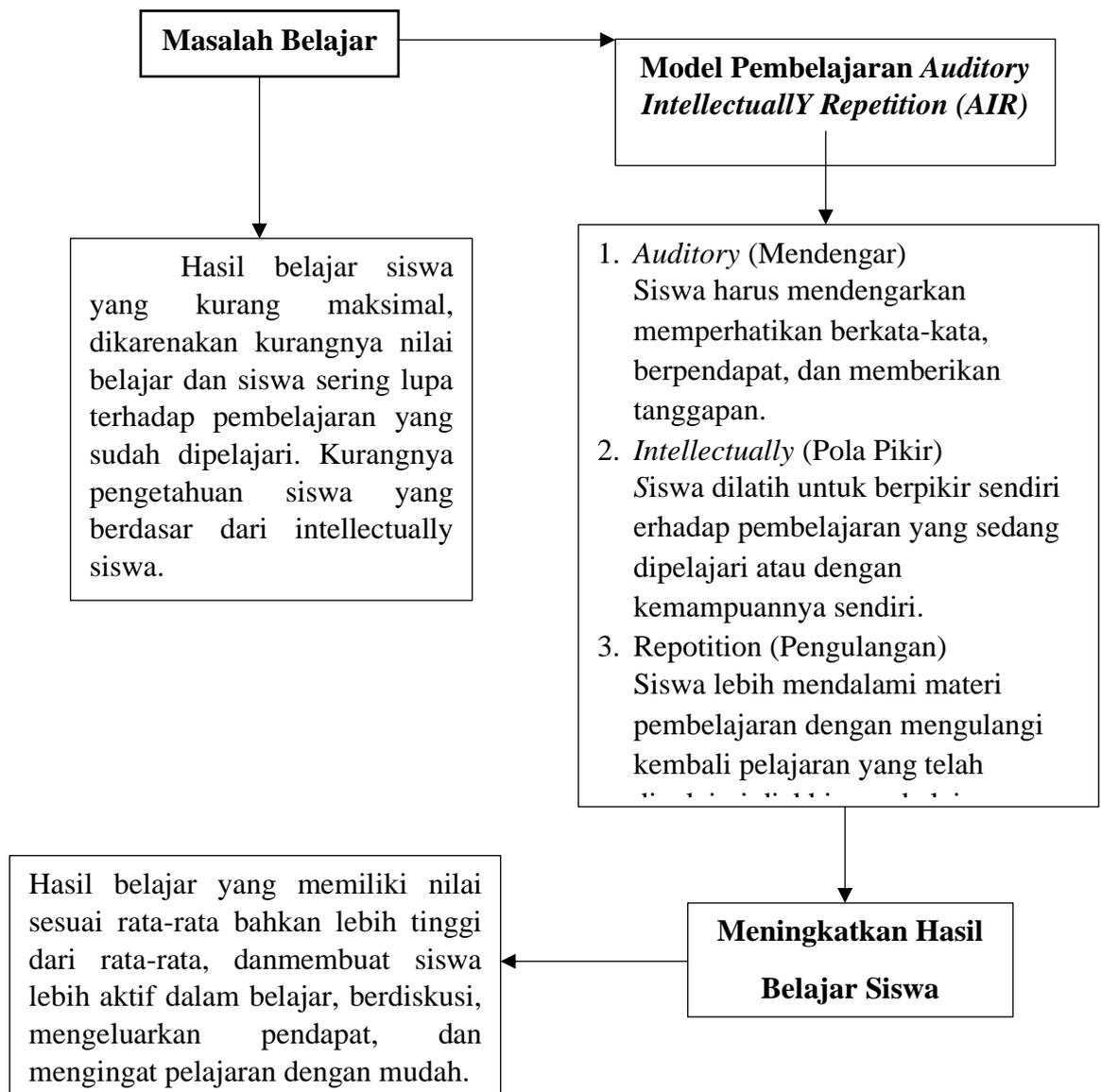
Dalam sekolah, setiap guru pasti berharap agar anak didiknya berhasil menguasai materi yang diajarkan, akan tetapi tidak semua dapat mencapainya. Pada kelas IV adanya masalah belajar pada siswa yang kurang memahami pembelajaran, sering lupa terhadap pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya, guru juga terkadang tidak mengulang kembali materi pembelajaran yang telah diajarkan.

Siswa yang lambat dalam memahami materi ajar akan cenderung pasif, tidak bergairah dalam belajar, dan akan berdampak pula pada hasil belajar siswa yang rendah. Dilihat dari kondisi seperti ini maka perlu perbaikan pembelajaran di kelas IV.

Salah satu solusinya yaitu guru dapat menerapkan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* yang didalamnya siswa di ajak berdiskusi dengan teman sebaya dan berpikir bersama dan dapat meningkatkan komunikasi antar siswa. Dengan menggunakan Model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* ini siswa lebih diajak untuk aktif dalam pembelajaran dan juga aktif dalam berkomunikasi terhadap sesama teman sebaya, serta mengulangi kembali pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.

Gambar 2.1

Skema Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban ataupun dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan kajian teori dan rumusan masalah sebelumnya, maka hipotesis yang digunakan adalah menggunakan peningkatan hasil

belajar siswa ilmu pengetahuan sosial (IPS) materi sumber daya alam dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* di kelas IV SD NEGERI 200512 Salambue, Padangsidempuan Tenggara. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu: Penggunaan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* pada Materi Sumber Daya Alam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV SD Negeri 200512 Salambue dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 200512 Salambue. Provinsi Sumatra Utara, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara. Waktu penelitian ini dilakukan pada mulai tanggal 1 juli 2022 sampai dengan 14 juli 2023 tahun pelajaran 2022/2023.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research). Penelitian tindakan kelas (CAR), yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau sekolah tempat ia mengajar dengan tekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu teknik agar pembelajaran yang dikelola guru selalu mengalami peningkatan melalui perbaikan secara terus menerus.

Penelitian ini salah satu upaya guru atau praktis dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran dikelas. Tujuan PTK adalah memperbaiki dan

meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memperdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.¹

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru kelas tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran.

C. Latar dan Subjek Penelitian

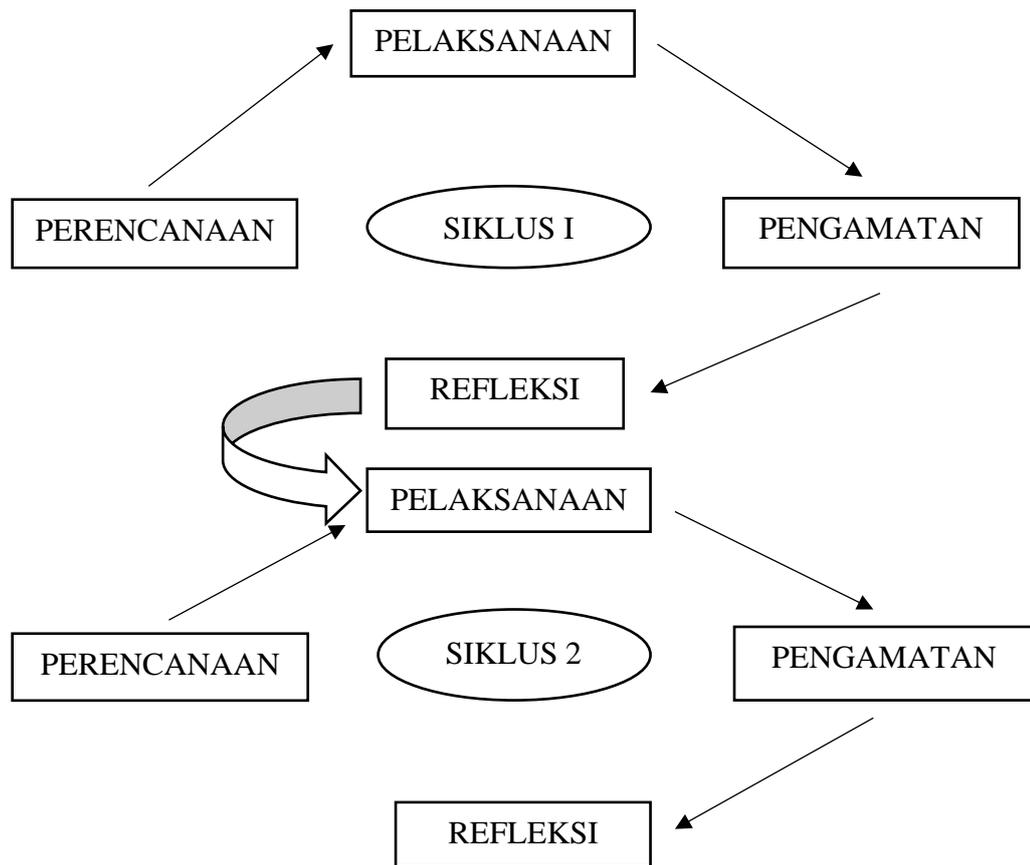
Penelitian ini berbasis tindakan kelas dengan latar peserta didik SD Negeri 200512 Salambue. Subjek penelitian ini adalah kelas IV B SD Negeri 200512 Salambue, Padangsidimpuan Tenggara tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 22 orang siswa (11 perempuan dan 11 laki-laki).

D. Prosedur Penelitian

Beberapa siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas, setiap siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: (1) perencanaan (*Planing*), (2) tindakan (*Action*), (3) observasi (*Observation*), (4) refleksi (*Reflection*). Model penelitian ini menggunakan model dari Kemmis dan Mc. Taggart yang bersifat siklus (Berputar Seperti Jarum Jam). Dan spiral yang artinya semakin lama kegiatan berlangsung semakin meningkat perubahan dan pencapaian hasilnya.²

¹ Sanjaya, M.Pd, DR.H.Wina (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Prenada Media. Hlm. 22. ISBN 9789791486880

² Fery Muhammad Firdaus & Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022). Hlm, 138.



Gambar 2.2
Model Penelitian Kelas dari Kemmis dan Taggart.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus yaitu pada kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada dengan melakukan observasi dikelas saat pembelajaran berlangsung dan wawancara dengan siswa-siswi kelas IV Sekolah Kreatif SD Negeri 200512 Salambue Padangsidimpuan. Dari kegiatan tersebut kemudian penelitian menetapkan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition. Adapun lebih rincinya penelitian tindakan kelas akan menjabarkan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah:

1. Membuat Rencana Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*.
2. Mempersiapkan sarana dan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* yang akan digunakan dalam pembelajaran.
3. Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang ada setiap pembelajaran.
4. Pembentukan kelompok

Pada setiap siklus, siswa dibagi kelompok, kelompok kecil setiap kelompok 4 sampai 5 anak.

b. Tindakan (*acting*)

Pada tahap ini peneliti mendesain pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* yang telah dirancang serta dalam mengajar peneliti mengajar dengan panduan RPP yang telah disusun sebelumnya sekaligus peneliti mengamati dengan cara di observasi untuk mendapatkan informasi.

c. Observasi (*Observation*)

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah

disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari lembar observasi guru dan siswa.

d. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh yaitu: meliputi lembar observasi atau catatan dari guru, kemudian peneliti melakukan refleksi dengan cara melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul dan bersangkutan setelah melakukan refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan.³

2. Siklus II

a. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah:

1. Membuat Rencana Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*.
2. Mempersiapkan sarana dan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* yang akan digunakan dalam pembelajaran..
3. Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang ada disetiap pembelajaran.
4. Mempersiapkan post tes yang akan diberikan pada akhir siklus.
5. Pembuatan kelompok

³ Fery Muhammad Firdaus, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm, 139

Pada setiap siklus, siswa dibagi kedalam kelompok, kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 anggota.

b. Tindakan (*action*)

Pada tahap ini peneliti mendesain pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* yang telah dirancang serta dalam mengajar peneliti mengajar dengan panduan RPP yang telah disusun sebelumnya sekaligus peneliti mengamati dengan cara di observasi untuk mendapatkan informasi.

c. Observasi (*observation*)

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari lembar observasi guru dan siswa.

d. Refleksi (*reflection*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh yaitu: meliputi lembar observasi atau catatab dari guru, kemudian peneliti melakukan refleksi dengan cara melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul dan bersangkutan setelah melakukan refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan.⁴

⁴ Fery Muhammad Firdaus, Hlm, 140

E. Sumber Data

Pada tahap ini menggunakan sumber data primer yakni sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Adapun sumber data tersebut bersumber dari subjek penelitian berupa hasil tes. Sehingga dapat tercipta data yang lebih valid mengenai suatu masalah yang sedang diteliti yaitu bagaimana penggunaan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IV SD Negeri 200512 Salambue, Padangsidempuan Tenggara.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument penelitian data adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Instrument dalam penelitian ini adalah angket dan lembar observasi yang sesuai dengan prosedur penelitian dengan mengamati siklus I, Siklus II, dan Siklus III.⁵

1. Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati dalam penelitian ini.

⁵ Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016) hlm. 59.

2. Uji Tes

Tes adalah suatu Teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden. Tes yang digunakan oleh peneliti adalah tes tertulis, atau sering disebut tes tertulis. Tes ini digunakan dalam dua siklus, dimana satu siklus terdiri dari dua pertemuan dan memakai soal tes. Bentuk tes yang digunakan yaitu pilihan essay setiap siklus diberi soal.

Tabel 3.1
Pedoman Penskoran Tes⁶

No.	Keterangan	Skor
1.	Siswa yang menjawab soal dengan benar dan lengkap	4
2.	Siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar dan penjelasan yang kurang lengkap	3
3.	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan tidak membuat penjelasan	2
4.	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah dan penjelasan yang salah	1
5.	Siswa tidak mengerjakan dan menjawab soal	0

⁶ Heris Hendra dan Utari Soemarno, *Penelitian Pembelajaran Matematika* (Bandung: Refika Aditama, 2016), hlm. 74

Tabel 3.2
Instrument yang digunakan dalam penelitian

No.	Instrument	Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Observasi	Untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV.	Setiap akhir pertemuan siklus
2.	Tes	Memperoleh data dan informasi tentang hasil belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.	Setiap akhir pertemuan siklus

1. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan dari penelitian secara umum. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah actual yang dihadapi oleh guru di lapangan. Dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas, guru mempunyai peran ganda yaitu praktisi dan peneliti.

Kredibilitas merupakan proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya. Beberapa kriteria dalam menilai peneliti ini adalah perpanjangan penelitian, triangulasi dan pengecekan anggota.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan jawaban permasalahan-permasalahan pada penelitian yang sudah dirumuskan sebelumnya. Data penelitian ini menggunakan data kualitatif.

Analisis Data Kualitatif adalah Analisis data tentang aktivitas guru dan siswa diperoleh dan hasil pengamatan. Ada berbagai Teknik analisis data, seperti Teknik analisis data kualitatif dengan model interaktif. Analisis interaktif terdiri dari tiga komponen, yakni: reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan.⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah menyeleksi data sesuai dengan masalah. Yaitu dengan melihat masalah nilai rata-rata siswa dan ketuntasan hasil belajar siswa. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan tes yang diperoleh dari kemampuan siswa. Data tersebut dirangkum untuk melihat nilai rata-rata siswa dan ketuntasan belajar siswa dengan rumus:

a. Penilaian rata-rata anak

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

⁷ Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016) hlm. 218.

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

X = Jumlah Semua nilai siswa

N = Jumlah siswa

b. Penilaian Ketuntasan Belajar

$$P = \frac{\text{jumlah anak yang berhasil dalam belajar}}{\text{jumlah seluruh anak}} \times 100\%$$

Tingkatan dikatakan berhasil ketika peresentase dari keseluruhan diperoleh pada tingkatan prestasi dengan keterangan sangat tinggi.⁸

2. Penyajian data

Penyajian data adalah menggambarkan data yang telah dikelompokkan, yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu merangkum uraian-uraian dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.

⁸ Fery Muhammad Firdaus, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm, 142

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 200512 Salambue, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Data yang dikumpulkan dan diperoleh dengan menggunakan beberapa instrumen yaitu butir soal tes dan lembar observasi yang telah valid. Validitas instrument ini dilakukan dengan cara konsultasi dengan orang yang kompeten yaitu wali kelas Ilmu Pengetahuan Sosial yang berkaitan dengan materi sumber daya alam tumbuhan.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan terhadap proses pembelajaran siswa setiap pertemuannya, dimana sebelumnya pembelajaran IPS yang dilaksanakan dengan seadanya, sehingga membuat keantusiasan siswa mengikuti pembelajaran IPS sangat kurang. Hal tersebut disebabkan pembelajaran IPS disampaikan terlalu monoton. Peneliti terlebih dahulu melaksanakan observasi awal dan wawancara dengan wali kelas IV. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang kesulitan menerima pembelajaran, merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Ribut dalam proses pembelajaran berlangsung, dan siswa senang bermain-main pada

kegiatan pembelajaran. Hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu 24 Mei 2023 dengan sumber daya alam tumbuhan. Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Rabu 31 Mei 2023 dengan sumber daya alam tumbuhan. Siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu 07 Juni 2023. Siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Senin 12 Juni 2023. Berdasarkan hasil tes awal dari 22 siswa hanya 3 di antaranya mendapatkan 75 ataupun lebih dan 19 siswa yang tidak tuntas mengungkapkan bahwa ada kesulitan dalam menjawab pertanyaan ini. hasil tes awal dapat dilihat pada table

Tabel 3.3
Deskripsi Nilai Tes Awal (Pra Tindakan)

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1.	ABFS	80	Tuntas	
2.	AHB	85	Tuntas	
3.	ARHR	75	Tuntas	
4.	AHT	45		Tidak Tuntas
5.	DB	58		Tidak Tuntas
6.	DPR	40		Tidak Tuntas
7.	DAP	40		Tidak Tuntas
8.	HAH	50		Tidak Tuntas
9.	IKS	35		Tidak Tuntas
10.	LS	30		Tidak Tuntas
11.	MAP	30		Tidak Tuntas
12.	NA	48		Tidak Tuntas
13.	NAM	65		Tidak Tuntas
14.	NK	40		Tidak Tuntas
15.	NS	30		Tidak Tuntas
16.	RA	50		Tidak Tuntas
17.	RA	38		Tidak Tuntas

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
18.	RAH	45		Tidak Tuntas
19.	RA	50		Tidak Tuntas
20.	RI	40		Tidak Tuntas
21.	RNA	60		Tidak Tuntas
22.	YPH	53		Tidak Tuntas
Jumlah		1.087	3	19
Rata-rata		49%	13%	86%
Jumlah presentase ketuntasan		13%		

Berdasarkan table 3.3 dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada tes awal masih tergolong rendah, terbukti dari 22 siswa hanya 3 (13%) siswa sudah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan pencapaian KKM ≥ 75 . Sedangkan 19 (86%) siswa belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≤ 75 . Nilai rata-rata hasil tes siswa sebelum menerapkan model *auditory intellectually repetition (AIR)* yaitu 49% pembelajaran ini belum dapat dikatakan tuntas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

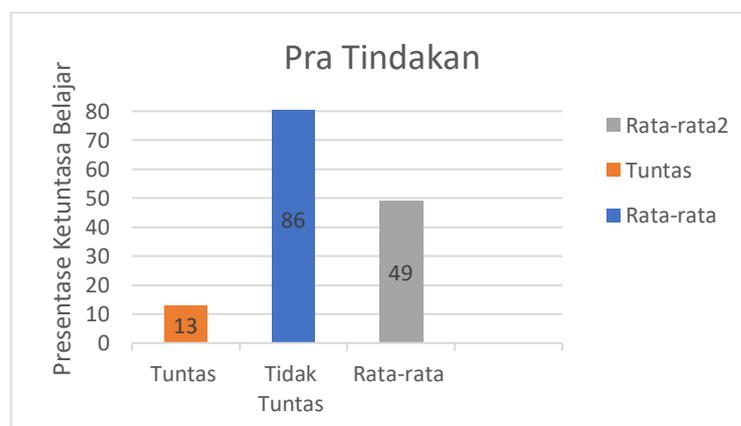


Diagram 3.1
Hasil Tes Awal Siswa Sebelum Tindakan

2. Siklus I

a. Pertemuan ke-I

1) Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tindakan pertama dilakukan pada hari rabu tanggal 24 Mei 2023.

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) meentukan kelas yang dijadikan objek penelitian.
2. Menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu sumber daya alam tumbuhan.
3. Menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*.
4. Menyiapkan lembar observasi dan lembar soal tes yang akan diujikan pada siswa.

2) Tahap Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini dilakukan implementasi tindakan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan dari sebuah penelitian. Maka yang harus dilakukan adalah:

a) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu dan berdoa sebelum memulai pembelajaran. Kemudian guru mengabsen siswa yang hadir dan tidak hadir, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan

menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu, *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*.

b) Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan secara singkat mengenai pengertian dan jenis-jenis sumber daya alam tumbuhan, dan membentuk kelompok belajar.
2. Siswa belajar dan mengeluarkan pendapat serta pengamatan dengan teman sekelompok masing-masing terhadap masalah belajar yang diberikan oleh guru.
3. Guru membimbing kelompok belajar untuk berdiskusi saling berpendapat terhadap masalah belajar.
4. Guru meminta siswa mengerjakan tugas yang telah disiapkan guru.
5. Siswa mempresentasikan hasil masalah belajar secara berkelompok didepan kelas.
6. Dan siswa dari kelompok lain memberikan pertanyaan dan mengemukakan pendapatnya.
7. Kemudian siswa menyimpulkan secara lisan tentang materi pembelajaran yang sudah dipelajari.

c) Kegiatan Penutup

- a) Guru menyimpulkan kembali materi pembelajaran yang telah dibahas, kemudian guru membuat suatu permainan jika salah

satu siswa kalah maka akan diberi pertanyaan terkait materi pembelajaran.

b) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan alhamdulillah, berdoa dan mengucapkan salam.

3) Tahap Pengamatan (*Observation*)

Berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disiapkan untuk memperoleh data saat kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*, peneliti mengamati kegiatan yang berlangsung selama proses pembelajaran di SD Negeri 200512 Salambue Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Guru kelas IV mendampingi peneliti dalam melaksanakan observasi.

1. Hasil Observasi

Hasil observasi dilakukan ketika model pembelajaran *auditory intellectually repetition* digunakan, pada saat itulah observer mengamati aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti dapat melihat keaktifan siswa dan guru pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.1

Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I

Kategori	Jumlah Item Diamati	Jumlah	Persentase
Siswa	7	43	6,14%
Guru	8	3	37,5%

2. Hasil Tes

Hasil tes pada siklus pertama, siswa melakukan tes pada akhir setiap pertemuan setelah melakukan model pembelajaran *auditory intellectually repetition*. Adapun data hasil tes dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.2
Rekapitulasi Hasil Tes Belajar Siswa
Siklus I Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AB	50		Tidak Tuntas
2.	AHN	80	Tuntas	
3.	ARH	80	Tuntas	
4.	BD	70		Tidak Tuntas
5.	DPR	85	Tuntas	
6.	D	35		Tidak Tuntas
7.	HAH	40		Tidak Tuntas
8.	IK	50		Tidak Tuntas
9.	LS	50		Tidak Tuntas
10.	MAP	50		Tidak Tuntas
11.	NA	40		Tidak Tuntas
12.	NAM	40		Tidak Tuntas
13.	NK	60		Tidak Tuntas
14.	NS	20		Tidak Tuntas
15.	RA	70		Tidak Tuntas
16.	RA	30		Tidak Tuntas
17.	RAH	30		Tidak Tuntas
18.	RA	50		Tidak Tuntas

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
19.	RI	30		Tidak Tuntas
20.	TNA	95	Tuntas	
21.	YPH	70		Tidak Tuntas
22.	AH	40		Tidak Tuntas
Jumlah keseluruhan siswa		1.165	4	18
Rata-rata kelas		53%	18%	81%
Jumlah persentase ketuntasan belajar siswa		18%		

Berdasarkan table 4.2 Diketahui bahwa nilai rata-rata siswa kelas IV pada tes siklus I pertemuan I adalah 53%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 4 orang siswa (18%), dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 18 siswa (81%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga dapat diharapkan adanya peningkatan pada pembelajaran selanjutnya. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

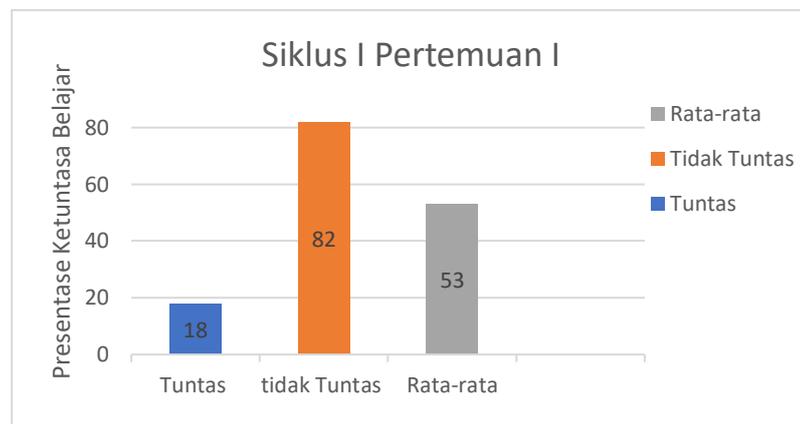


Diagram Batang 3.2
Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan diagram batang diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I meningkat dari hasil pra-tindakan yaitu dari 13% (3 dari 22 siswa) menjadi 18% (4 dari 22 siswa) dan rata-rata siswa 49% menjadi 53%.

4) Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang sudah dilaksanakan pada siklus I pertemuan I terhadap pembelajaran ilmu pengetahuan sosial materi menulis puisi dengan memakai model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* maka selanjutnya dilakukan pada tahap refleksi, berdasarkan data pada siklus I dapat diketahui bahwa 4 siswa yang tuntas belajar dan 18 yang tidak tuntas belajar. Peneliti menemukan kendala siswa dalam menyelesaikan proses pembelajaran. Adapun yang dihadapi peneliti terhadap siswa adalah:

1. Siswa tidak mudah untuk menangkap materi pelajaran yang guru sampaikan.
2. Siswa belum terbiasa belajar dengan memakai model *auditory intellectually repetition (AIR)* karna model yang biasa digunakan hanya berpusat pada guru.
3. Siswa masih ada yang malas dalam mengerjakan soal tes yang diberikan oleh peneliti, sehingga hasil belajarnya masih rendah.

Kendala-kendala yang telah dihadapi peneliti pada siklus I pertemuan I, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus I pertemuan ke II agar kendala yang terjadi pada siklus I pertemuan I tidak terulang lagi.

b. Pertemuan 2

1) Perencanaan (*planning*)

Pertemuan kedua ini yang sudah dilakukan pada siklus I pertemuan II sama dengan siklus I pertemuan I. Rencana tindakan pada siklus I pertemuan II kembali menyusun RPP yang dibuat untuk siklus I pertemuan I menyiapkan materi sumber daya alam tumbuhan.

1. Menyusun rancangan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *auditory intellectually repetition (AIR)*.
2. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan model pembelajaran *auditory intellectually repetition*.

3. Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa yang digunakan dalam proses penelitian dan soal tes siklus agar dapat mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian disetiap pertemuan.

2) Tindakan (*Action*)

Pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 31 Mei 2023. Pada kegiatan ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan materi sumber daya alam tumbuhan hasil hutan sesuai dengan RPP yang telah disediakan pada tahap perencanaan kegiatan sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

1. Membuka pembelajaran dengan salam, berdoa bersama dengan dipimpinn salah satu siswa.
2. Mengabsen kehadiran siswa, kerapian dan kebersihan kelas.
3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

1. Guru mengulang kembali materi pelajaran
2. Guru menunjukkan contoh sumber daya alam hasil hutan
3. Guru memberi penjelasan kepada siswa tentang sumber daya alam hasil hutan
4. Kemudian guru membuat kelompok menjadi 5 kelompok
5. Guru memberikan permasalahan belajar tentang manfaat dan olahan dari sumber daya alam tumbuhan hasil hutan

6. Siswa berdiskusi dan mengeluarkan pendapatnya tentang manfaat dan olahan dari sumber daya alam tumbuhan hasil hutan
 7. Kelompok siswa yang sudah selesai mengerjakan permasalahan belajar tersebut, mempresentasikan kedepan kelas hasil diskusinya
 8. Kelompok siswa yang lain bertanya terhadap kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi
 9. Guru membagikan soal tes yang sudah disediakan kepada siswa untuk dikerjakan
 10. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari
- c) Kegiatan Penutup
1. Guru menyimpulkan tentang materi pembelajaran yang sudah dibahas, dan membuat satu permainan kemudian yang kalah akan diberi satu pertanyaan terkait materi pembelajaran
 2. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

3) Pengamatan (*observation*)

a) Lembar Observasi

Melalui observasi pada siklus I pertemuan II peneliti sebagai observer yang dibantu oleh guru kelas IV untuk peneliti memperhatikan dan mengamati semua aktivitas yang terjadi di dalam kelas dengan kegiatan pembelajaran yang dapat diamati

melalui proses pembelajaran siswa dengan memakai model *auditory intellectually repetition*. Adapun hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti dapat dilihat pada lampiran dan data hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan II hasil pembelajaran dapat dilihat pada table dibawah ini:

Table 4.3
Hasil Obeservasi Siswa Siklus I Pertemuan II

Kategori	Jumlah Item diamati	Jumlah	Persentase
Siswa	7	53	7,5%
Guru	8	4	0,5%

Berdasarkan table 4.3 diatas dapat dilihat bahwa hasil observasi pada siklus I pertemuan II masih belum optimal meningkat tetapi mengalami peningkatann dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari persentase beberapa indicator aktivitas siswa 7,5% Dengan kriteria cukup baik sedangkan aktivitas mengajar guru terdapat 0,5% Jadi hasil dari observasi yang dilakukan bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan akan dilanjutkan pada siklus II.

b) Lembar Tes

Berdasarkan hasil tes yang dulakukan pada siklus I pertemuan II setelah melakukan penerapan model pembelajaran *auditory intellectually repetition* untuk mendapatkan hasil tes

siswa diberikan soal tes disetiap akhir pertemuan. Data hasil tes dapat dilihat pada table di bawah ini:

Table 4.4
Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Siklus I pertemuan II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ABF	100	Tuntas	
2.	AHN	80	Tuntas	
3.	ARHR	60		Tidak Tuntas
4.	AHT	40		Tidak Tuntas
5.	DB	60		Tidak Tuntas
6.	DPR	80	Tuntas	
7.	DAP	40		Tidak Tuntas
8.	HAH	60		Tidak Tuntas
9.	IKS	80	Tuntas	
10.	LS	30		Tidak Tuntas
11.	MAP	50		Tidak Tuntas
12.	NA	35		Tidak Tuntas
13.	NAM	40		Tidak Tuntas
14.	NK	50		Tidak Tuntas
15.	NS	50		Tidak Tuntas
16.	RA	100	Tuntas	
17.	RA	40		Tidak Tuntas
18.	RAH	30		Tidak Tuntas
19.	RA	80	Tuntas	

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
20.	RI	30		Tidak Tuntas
21.	TNA	80	Tuntas	
22.	YPH	60		Tidak Tuntas
Jumlah keseluruhan		1.275	7	15
Rata-rata		58%	31%	68%
Jumlah persentase ketuntasan belajar siswa		31%		

Berdasarkan table 4.4 diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus I pertemuan II adalah 58%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 7 orang siswa (31%). Dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa (68%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga dapat diharapkan adanya peningkatan pada pembelajaran selanjutnya agar lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

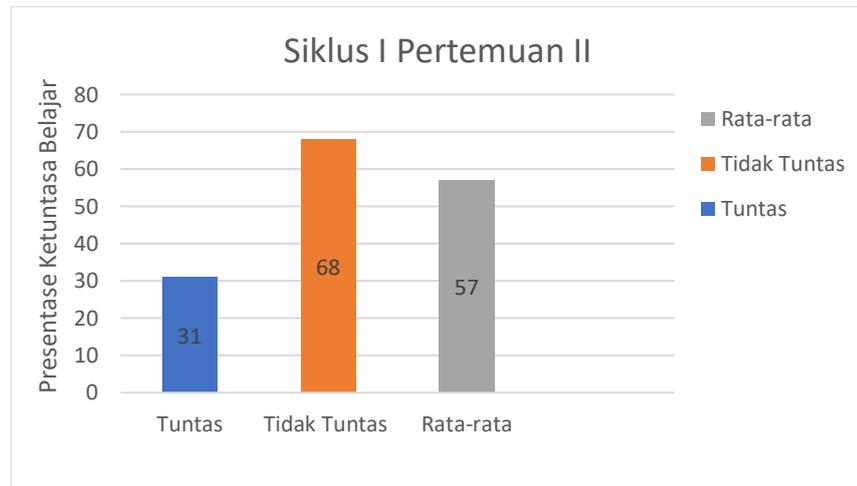


Diagram Batang 3.3
Hasil Tes Siswa Siklus I pertemuan II

4) Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang sudah dilaksanakan pada siklus I pertemuan II menunjukkan bahwa hanya 31% (7 siswa) yang sudah mencapai KKM, dapat ditunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa belum dapat dicapai sesuai dengan KKM. Peneliti menemukan masalah siswa dalam menyelesaikan pembelajaran, siswa yang masih malas untuk memperhatikan penjelasan materi dari guru sehingga hasil belajar siswa belum maksimal.

Peneliti sangat membutuhkan waktu yang lebih efektif untuk melakukan penelitian pada siklus berikutnya dengan tujuan untuk dapat meningkatkan lebih kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan materi sumber daya alam tumbuhan, guru harus berusaha untuk mengubah

dan mempercayai siswa dengan cara pengejaran dengan sistem pembelajaran yang efektif.

3. Siklus II

a. Pertemuan I

1) Perencanaan (*planning*)

Penelitian yang dilakukan pada siklus II untuk memperbaiki pelaksanaan pada siklus I yang belum sempurna dan melengkapi kekurangan pembelajaran pada siklus I.

Peneliti merancang suatu proses pembelajaran dengan menerapkan model *auditory intellectually repetition (AIR)* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran ilmu pengetahuan sosial materi sumber daya alam tumbuhan sebagai berikut:

1. Menyusun rancangan pembelajaran dalam penerapan model *auditory intellectually repetition (AIR)*
2. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan model *auditory intellectually repetition* yang diterapkan.
3. Mempersiapkan butir soal tes essay sebanyak 5 soal setiap pertemuan
4. Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa agar dapat mengukut hasil aktivitas belajar siswa selama tindakan penelitian

2) Tindakan (*Action*)

Pertemuan ketiga yang dilakukan pada hari rabu tanggal 7 juni 2023. Pada kegiatan ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan materi sumber daya alam tumbuhan hasil pertanian sesuai dengan RPP yang telah disediakan pada tahap perencanaan kegiatan, hal ini dapat dilihat pada kegiatan dibawah ini:

a) Kegiatan Pendahuluan

1. Membuka pembelajaran dengan salam, berdoa bersama dengan dipimpin salah satu siswa
2. Mengabsen kehadiran siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan model pembelajaran *auditory intellectually repetition*

b) Kegiatan inti

1. Guru menjelaskan secara singkat mengenai sumber daya alam tumbuhan hasil pertanian
2. Guru membentuk kelompok menjadi 5 kelompok
3. Siswa mendapatkan permasalahan belajar mengenai sumber daya alam hasil pertanian dengan berdiskusi
4. Siswa mengeluarkan pendapat dan berdiskusi bersama kelompok masing-masing
5. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing didepan kelas

6. Siswa dari kelompok lain diberi kesempatan bertanya dan berpendapat “ bagaimana cara mengatasi sumber daya alam tumbuhan hasil pertanian agar bertahan hidup?”
7. Guru memberikan butir tes soal kepada siswa agar dikerjakan
8. Siswa menyimpulkan kembali materi pembelajaran yang sudah dibahas

c) Kegiatan Penutup

1. Guru menyimpulkan pelajaran yang dilakukan dan bertanya kembali kepada siswa terhadap materi pelajaran
2. Gruru menyampaikan rencana pembelajaran dan motivasi kepada siswa untuk pembelajaran selanjutnya

3) Pengamatan (*Observasi*)

a) Lembar Observasi

Observasi pada siklus II pertemuan I peneliti sebagai observer yang dibantu oleh guru kelas IV untuk peneliti memperhatikan dan mengamati semua aktivitas yang terjadi di dalam kelas dengan kegiatan pembelajaran yang dapat diamati melalui proses pembelajaran siswa dengan memakai model *auditory intellectually repetition (AIR)*.

Observer memperhatikan siswa secara cermat dengan keadaan respon terbaik selama proses pembelajaran berlangsung, memperhatikan siswa yang berani maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok, siswa yang sering

bertanya, dan melihat keaktifan siswa. Adapun hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti, dapat dilihat pada lampiran dan data hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan I hasil pembelajaran dapat dilihat pada table dibawah ini:

Table 4.5
Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan I

Kategori	Jumlah item diamati	Jumlah	Persentase
Siswa	7	55	7,8%
Guru	8	6	75%

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus II pertemuan I selama proses pembelajaran dapat dilihat pada table di atas, terlihat bahwa aktivitas pembelajaran hasil dengan kriteria cukup baik. Pencapaian siswa sudah mulai aktif dalam proses pembelajaran. Dari hasil presentase beberapa indikator aktivitas siswa adalah 7,8% sedangkan aktivitas mengajar guru jumlah item yang terlaksana 6 dengan presentase 75%.

b) Lembar Tes

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan I setelah melakukan penerapan model pembelajaran *auditory intellectually repetition* untuk mendapatkan hasil tes siswa diberikan soal tes disetiap pertemuan. Data hasil tes dapat dilihat pada table dibawah ini:

Table 4.6
Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ABFS	100	Tuntas	
2.	AHN	100	Tuntas	
3.	ARH	100	Tuntas	
4.	AHT	80	Tuntas	
5.	DB	90	Tuntas	
6.	DPR	90	Tuntas	
7.	DAP	60		Tidak Tuntas
8.	HAH	100	Tuntas	
9.	IKS	50		Tidak Tuntas
10.	LS	90	Tuntas	
11.	MAM	60		Tidak Tuntas
12.	NA	50		Tidak Tuntas
13.	NAQ	50		Tidak Tuntas
14.	NK	90	Tuntas	
15.	NS	50		Tidak Tuntas
16.	RA	100	Tuntas	
17.	RA	100	Tuntas	
18.	RAH	75	Tuntas	
19.	RA	100	Tuntas	
20.	RI	80	Tuntas	
21.	TNA	95	Tuntas	
22.	YPH	60		Tidak Tuntas
Jumlah		1.770	15	7
Rata-rata		80%	68%	31%
Presentase Ketuntasan Hasil Belajar		68%		

Berdasarkan table 4.6 diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus II pertemuan I adalah 80%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 15 orang siswa (68%), dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa (31%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga dapat diharapkan adanya peningkatan pada

pembelajaran selanjutnya. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

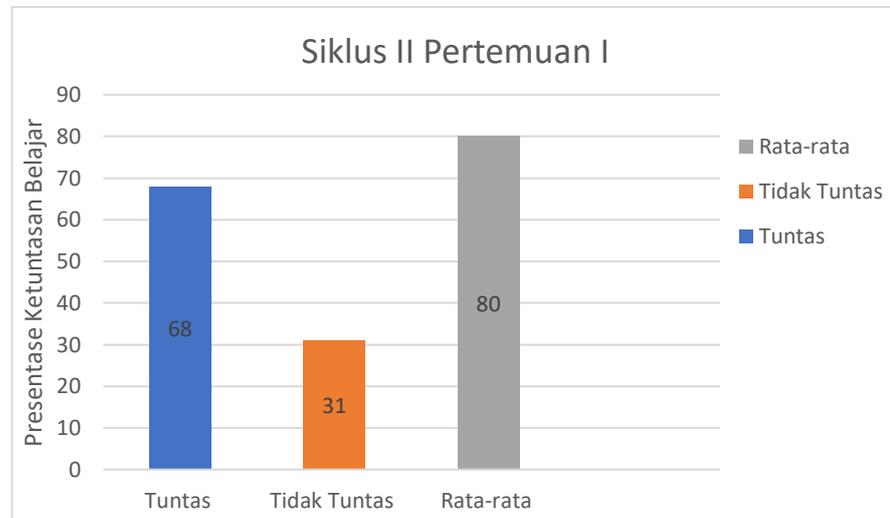


Diagram batang 4.1

Hasil Tes Siswa Siklus II pertemuan I

4) Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang sudah dilaksanakan pada siklus II pertemuan I menunjukkan bahwa 68% (15 siswa) yang sudah mencapai KKM dapat ditunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sudah mencapai nilai KKM untuk lebih terlihat dengan hasil yang maksimal maka peneliti melakukan penelitian pada pertemuan selanjutnya. Adapun kendala yang ditemukan dalam siklus II pertemuan I adalah:

1. Siswa sudah mulai terlihat aktif dalam proses pembelajaran maka guru diharapkan dapat memberikan dorongan kepada siswa agar terlibat aktif dalam setiap proses pembelajaran.

2. Siswa belum seluruhnya yang berani mengeluarkan tanggapannya dan pendapatnya setelah selesai presentasi

Guru diharapkan untuk merancang pembelajaran yang lebih memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, oleh karena itu kendala-kendala yang ditemukan pada siklus II pertemuan I perlu melakukan perbaikan pada siklus II pertemuan II agar kendala yang dihadapi pada siklus I pertemuan II dan siklus II pertemuan I sebelumnya tidak terulang lagi.

b) Pertemuan II

1) Perencanaan (*planning*)

Penelitian yang dilakukan pada siklus II memerlukan 2 kali pertemuan sama dengan siklus I. Tahap perencanaan yang dilakukan peneliti pada siklus II ini untuk melengkapi kekurangan pembelajaran pada siklus II pertemuan I. Adapun kegiatan yang ingin dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rancangan pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *auditory intellectually repetition (AIR)*
2. Meyiapkan rencana pelaksanaan pembelajara (RPP)
3. Menyiapkan materi sumber daya alam tumbuhan hasil pertanian untuk mencapai kompetensi dan indicator
4. Menyiapkan soal essay sebanyak 5 soal

5. Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa agar dapat mengukur hasil aktivitas belajar siswa dan guru selama tindakan penelitian.

2) Tindakan (*action*)

Pertemuan keempat yang dilakukan pada hari senin tanggal 12 Juni 2023. Pada kegiatan ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan materi sumber daya alam tumbuhan hasil pertanian sesuai dengan RPP yang telah disediakan pada tahap perencanaan kegiatan sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

1. Membuka pembelajaran dengan salam, berdoa bersama dengan dipimpin salah satu siswa
2. Mengabsen kehadiran siswa
3. Guru melakukan ice breaking terlebih dahulu agar siswa lebih semangat dalam belajar

b) Kegiatan Inti

1. Guru mengulangi materi pelajaran
2. Guru menjelaskan materi sumber daya alam tumbuhan hasil pertanian dan melihat gambar hasil pertanian
3. Guru membagi siswa kembali dalam 5 kelompok
4. Siswa berdiskusi dengan kelompok tentang materi sumber daya alam tumbuhan hasil pertanian
5. Siswa mengeluarkan pendapat terhadap masalah belajar

6. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi pelajaran. “apa sajakah manfaat yang dapat kita peroleh dari hasil pertanian?”. “dapat diolah mnejadi apa saja hasil sumber daya alam pertanian?”
7. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas secara kelompok
8. Siswa dari kelompok lain diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat dan pertanyaan sesuai materi pelajaran
9. Guru membagikan lembar soal kepada setiap siswa untuk dikerjakan secara individu

c) Kegiatan Penutup

1. Guru membuat kesimpulan pelajaran yang dilakukan dengan membuat games yang melibatkan materi pembelajaran. Guru memberikan hadiah kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dari guru.
2. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan salam.

3) Pengamatan (*observasi*)

a) Lembar Observasi

Observasi pada siklus II pertemuan II peneliti sebagai observer yang dibantu dengan wali kelas IV untuk peneliti memperhatikan dan mengamati semua aktivitas yang terjadi di dalam kelas dengan kegiatan pembelajaran yang dapat diamati

melalui proses pembelajaran siswa dengan penerapan model pembelajaran *auditory intellectually repetition (AIR)*.

Dapat dilihat pada siklus II pertemuan II ini dari hasil siklus I pertemuan I dan II serta siklus II pertemuan I dan II pertemuan II terjadi peningkatan dengan presentase 88% dari hasil yang telah dicapai peneliti maka termaksud kedalam kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran siswa sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan apa yang di inginkan.

Berikut hasil observasi yang sudah dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung disajikan dalam bentuk table di bawah ini:

Table 4.7

Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II pertemuan II

Kategori	Jumlah item yang diamati	Jumlah	Presentasi
Siswa	7	61	8,7%
Guru	8	7	87%

Berdasarkan hasil observasi siswa pada siklus II pertemuan II selama proses pembelajaran dapat dilihat pada diagram di atas, terlihat bahwa pemahaman hasil belajar ilmu pengetahuan sosial materi sumber daya alam tumbuhan dengan model *auditory intellectually repetition (AIR)* sudah mencapai indicator

keberhasilan dalam penelitian ini atau dengan kata lain kategori sangat baik, observasi dilakukan juga terhadap nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan tes pemahaman materi yang sudah diujikan pada siswa.

b) Lembar Tes

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan II setelah melakukan penerapan model *auditory intrllrctually repetition (AIR)* untuk mendapatkan hasil tes siswa diberikan soal tes disetiap akhir pertemuan. Data hasil tes dapat dilihat pada table dibawah ini:

Table 4.8
Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Siklus II pertemuan II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Alya Balqis Fayruz	100	Tuntas	
2.	Arsyil Habibi Nst	100	Tuntas	
3.	Anggina Rizki Husin	100	Tuntas	
4.	Anugrah Hadi Tarihoran	100	Tuntas	
5.	Dil Bahadur	90	Tuntas	
6.	Diana Putri Ritonga	100	Tuntas	
7.	Dzakiyy Asyraf Pohan	90	Tuntas	
8.	Husnul Anwar Hrp	90	Tuntas	
9.	Isma Khoiriyah Siregar	86	Tuntas	
10.	Lailatussabtiyah	100	Tuntas	

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
11.	Muhammad Afriyansyah	60		Tidak Tuntas
12.	Nurul Aulia	90	Tuntas	
13.	Nurul Aqila Matondang	75	Tuntas	
14.	Nur Khotimah	75	Tuntas	
15.	Nadirah Siregar	60		Tidak tuntas
16.	Rezky Aditya	87	Tuntas	
17.	Raisah Azzahra	90	Tuntas	
18.	Ridoan Amin Hasibuan	80	Tuntas	
19.	Rahayu Andira	90	Tuntas	
20.	Rifky Irhamdi	85	Tuntas	
21.	Tajalli Noor Amani	100	Tuntas	
22.	Yulia Puree Harahap	90	Tuntas	
Jumlah		1.938	20	2
Rata-rata		88%	90%	0,09%
Jumlah ketuntasan Belajar Siswa		90%		

Berdasarkan table 4.8 diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada siklus II pertemuan II adalah 88%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 20 orang siswa (90%), dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 orang siswa (0,09%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa presentase ketuntasan siswa sudah mencapai nilai makmial dan sesuai dengan yang diharapkan. Pencapaian hasil belajar ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus II

pertemuan ke II telah dikategorikan berhasil. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

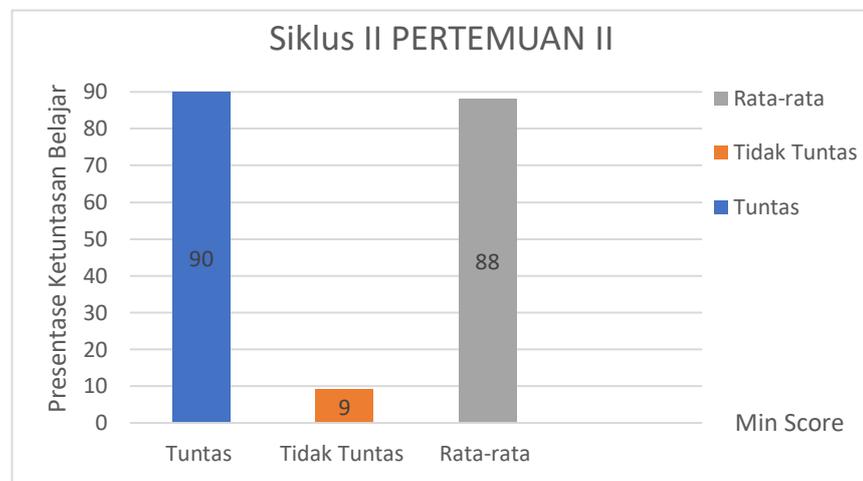


Diagram batang 4.2

Hasil Tes Siswa Siklus II pertemuan II

4) Refleksi (*reflection*)

Setelah melakukan beberapa tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan peneliti juga melakukan refleksi pada kegiatan siklus II pertemuan II, berdasarkan hasil pengamatan terhadap kendala-kendala selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus sebelumnya, hasil observasi dan hasil siswa telah meningkat dengan adanya penerapan model pembelajaran *auditory intellectually repetition (AIR)* ini terdapat 2 siswa hasil tes yang belum mencapai KKM. Respon siswa terhadap guru berdasarkan observasi menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya, pada siklus II pertemuan II disimpulkan bahwa adanya

peningkatan keberhasilan siswa melalui penggunaan model pembelajaran *auditory intellectually repetition (AIR)* sehingga peneliti hanya melakukan penelitian sampai pada siklus II pertemuan II ini saja dan tidak melakukan tindakan lagi untuk pertemuan berikutnya.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan alasan peneliti untuk melakukannya adalah untuk mengetahui apakah model pembelajara *auditory intellectually repetition (AIR)* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa pada materi sumber daya alam tumbuhan di kelas IV SD Negeri 200512 Salambue Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, jenis penelitian yang dilaksanakan peneliti merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian ini dimulai dari pre tes bahwa hasil belajar siswa sangat rendah, karena kurangnya minat belajar siswa hanya pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial, sebelum dilakukan tindakan awal siswa hanya memperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 49% hanya 3 siswa yang tuntas dengan pencapaian KKM. Nilai KKM pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yang diterapkan oleh SD Negeri 200512 Salambue Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara adalah 75.

Pada tahap siklus I waktu yang digunakan adalah sebanyak 2 kali pertemuan, pada pertemuan pertama masih terdapat banyak kekurangan siswa selama pembelajaran berlangsung siswa kurang kondusif saat mendengarkan penjelasan dari guru, kurangnya percaya diri untuk

mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas. Sedangkan pertemuan kedua beberapa siswa sudah mulai aktif untuk mendengarkan penjelasan guru dan berani memberikan pendapat dan bertanya secara bergantian, sedangkan pada siklus ke II sama dengan siklus I waktu yang digunakan sebanyak 2 kali pertemuan, pada pertemuan pertama siswa sudah mulai antusias terhadap guru, siswa lebih focus melihat penjelasan dari guru dan ingin tahu pembelajaran yang disampaikan guru. Sedangkan pertemuan kedua siswa sudah percaya diri untuk maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi dan mengeluarkan pendapat dan sudah banyak siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran, dapat diketahui bahwa hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *auditory intellectually repetition (AIR)* dengan hasil presentasi yang diharapkan yaitu 80% siswa yang memperoleh nilai sangat bagus dalam peningkatan belajarnya, maka penelitian ini dihentikan pada siklus II pertemuan II saja.

Adapun peningkatan hasil belajar siswa kelas IV-B dapat dilihat pada table dibawah ini:

Table 4.9

Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV-B

Tindakan	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%	Jumlah	Rata-rata
Pre Test	3	13%	19	86%	1.087	49%
Siklus I Pertemuan I	4	18%	18	81%	1.165	53%
Siklus I Pertemuan II	7	31%	15	68%	1.275	58%
Siklus II Pertemuan I	15	68%	7	31%	1.770	80%

Siklus II Pertemuan II	20	90%	2	0,09 %	1.938	88%
---------------------------	----	-----	---	-----------	-------	-----

Berdasarkan hasil penelitian atas penerapan model pembelajaran *auditory intellectually repetition (AIR)* dapat meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial materi sumber daya alam tumbuhan. Berdasarkan hasil presentase siswa yang mengikuti pre test dengan kategori tuntas ada 3 orang siswa (13%) sedangkan kategori tidak tuntas sebanyak 19 orang siswa (86%) dengan nilai rata-rata 49%. Siklus I pertemuan I dengan kategori tuntas sebanyak 4 orang siswa (18%), sedangkan kategori tidak tuntas sebanyak 18 orang siswa (81%) dengan nilai rata-rata 53%. Pada pertemuan ke II kategori tuntas 7 orang siswa (31%), sedangkan kategori tidak tuntas 15 siswa (68%) dengan nilai rata-rata 58%. Dilihat pada kondisi siklus I dapat dikatakan cukup baik dari nilai pre test. Sedangkan siklus II pertemuan I kategori tuntas 15 siswa (68%), sedangkan kategori tidak tuntas 7 siswa (31%) dengan nilai rata-rata 80%. Siklus II pertemuan II kategori tuntas 20 siswa (90%), sedangkan kategori tidak tuntas 2 siswa (0,09%) dengan nilai rata-rata 88%. Dapat dilihat bahwa siklus hasil belajar siswa sudah signifikan meningkat sebagaimana dapat dilihat dalam bentuk diagram di bawah ini:

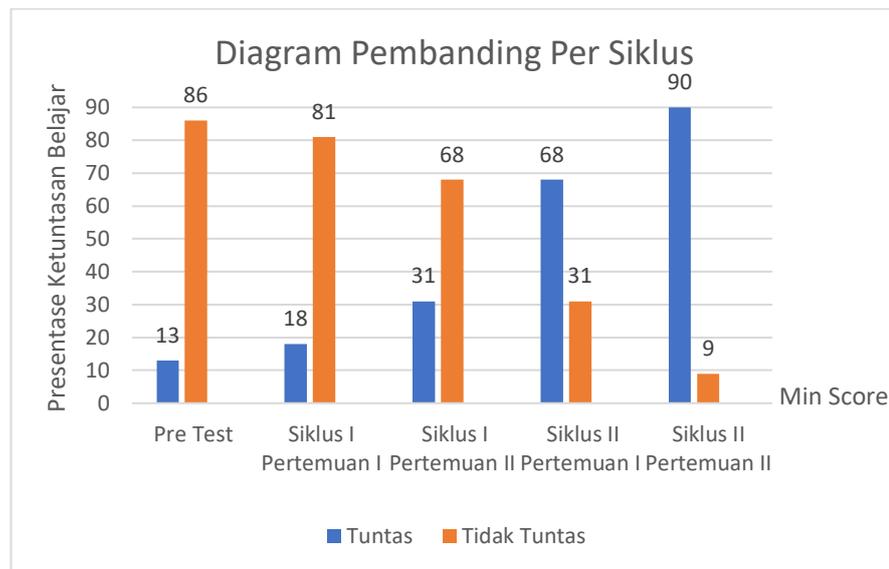


Diagram Batang 4.3

**Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV-B Pre test,
Siklus I dan Siklus II**

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 200512 Salambue Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara dengan menggunakan model pembelajaran *auditory intellectually repetition (AIR)* pada materi sumber daya alam tumbuhan menyadari ada keterbatasan yaitu:

1. Saat penelitian siswa memiliki keterbatasan waktu dalam satu pertemuan, maka dapat mengakibatkan atas penerapan langkah-langkah model pembelajaran *auditory intellectually repetition (AIR)* dalam satu kali pertemuan tidak tuntas.
2. Siswa masih takut untuk memberikan pertanyaan mengenai apa yang belum dapat dipahami siswa selama proses pembelajaran.

3. Pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas, siswa belum terbiasa menggunakan model pembelajaran *auditory intellectually repetition (AIR)* sehingga siswa hanya belajar secara biasa tidak berkelompok sesuai dengan model.
4. Terdapat dua siswa yang belum bisa memahami pembelajaran dengan benar dan malas dalam pembelajaran meskipun sudah diulang beberapa kali.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SD Negeri Salambue Kecamatan Padangsidimpun Tenggara dapat dikatakan bahwa dengan penggunaan model *auditory intellectually repetition (AIR)* bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 200512 Salambue Kecamatan Padangsidimpun Tenggara. Hal ini dapat dilihat dari hasil presentase belajar siswa yang telah mencapai 88% siswa telah memperoleh nilai KKM.

Setelah penulis melakukan perbaikan pembelajaran pada materi sumber daya alam dengan menggunakan model pembelajaran *auditory intellectually repetition (AIR)*, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencapaian model pembelajaran *auditory intellectually repetition (AIR)* pada mata pelajaran IPS materi sumber daya alam di SD Negeri 200512 Salambue Kecamatan Padangsidimpun Tenggara dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Hasil belajar siswa berupa nilai rata-rata pada kondisi awal hanya sebesar 49% kemudian mengalami peningkatan pada siklus I yaitu menjadi 53% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 88%. Presentase ketuntasan

belajar pada kondisi awal adalah 13% lalu meningkat pada siklus I menjadi 31% dan meningkat lagi menjadi 90%.

3. Model pembelajaran *auditory intellectually repetition (AIR)* pada materi sumber daya alam

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah ada, maka peneliti mempunyai saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, penggunaan model pembelajaran *auditory intellectually repetition (AIR)* dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan pada proses pembelajaran.
2. Bagi sekolah, peneliti berharap agar proses pembelajaran lebih diperhatikan dan ditingkatkan, dan kualitas guru-guru juga lebih ditingkatkan dan disiplin dalam pembelajaran, mampu menunjukkan bahwa sekolah dasar 200512 mampu meluncurkan generasi yang kreatif dan inovatif.
3. Bagi siswa, peneliti berharap agar nilai yang didapatkan dapat dipertahankan dan lebih bagusnya lagi dapat ditingkatkan.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai kajian untuk dilaksanakannya kembali penelitian lebih lanjut dengan penggunaan model pembelajaran *auditory intellectually repetition (AIR)*.
5. Bagi Kampus, penelitian saya bisa dipergunakan oleh dosen-dosen sebagai saran melalui penelitian saya, sebagai referensi terhadap peneliti

selanjutnya, dan juga sebagai pembantu pengembangan akreditasi kampus.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul rahmat, *filsafat Pendidikan*. Bandung: manajemen Qolbun salim, 2010.

(<http://repository.uinsu.ac.id/8064/1/Buku%20Ilmu%20Pendidikan%20Rahmat%20Hidayat%20>).

Ahmadiyahanto, ”*Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-Ruf-Si Berbasis Word Square Pada Materi Kedaulatan Rakyat Dan System Pemerintahan Di Indonesia Kelas VIII C SMP Negeri 1 Lampihong.*” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol 6, No. 2, November 2016.

Aqib Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widia, 2012.

Astuti Tri, *Buku Pedoman Umum Belajar RIPAL (Rangkuman Ilmu Pengetahuan Ipa Lengkap)*. Jakarta: Vicosata Publishing, 2015.

Annisa Fajra Ashar, “*Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu dengan Model Kooperatif Tipe Auditory Intellectually Repetition di Kelas V SD*”. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 5 No. 3, 2023.

(<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/14654>)

Firdaus Fery Muhammad, *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.

Hasibuan, Hamdan, *Landasan Dasar Pendidikan*, Padang: Rumahkaya Pustaka Utama, 2020.

Hayati, Sri, *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, Magelang: Graha Cendikia, 2013.

(<http://staff.universitaspahlawan.ac.id/web/upload/materials/206-materials.pdf>).

Huda Miftahul, *Model-model Pembelajaran dan Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Huda Miftahul, *Model-model Pembelajaran dan Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

- Hendra Heris dan Utari Soemarno, *Penelitian Pembelajaran Matematika*. Bandung: Refika Aditma, 2016.
- Ibrahim dan Muslimah, *Teknik Pemeriksaan Jawaban, Pemberian Skor, Konversi Nilai dan Standar Penilaian*, Jurnal Al-Qiyam, Vol. 2, No. 1, June 2021.
- Kurniawan, Andri dkk, *Metode Pembelajaran Di Era Digital 4.0*, Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2020. (<http://repository.uki.ac.id/9835/>).
- Lubis, Arafat Maulana & Syafrilianto, *Micro Teaching di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Lubis, Arafat Maulana & Toni, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Lutfhiana Maria & Reny Wahyuni, *Penerapan Model-Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Education. Vol. 1, 2019.
- Marudin, & Khairil Anwar, “*Penerapan Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran PKn Di SDN 11 Mataram,*” Jurnal Jurusan PGMI, Vol, 10. No. 1 2018, Hlm, 27.
- (<http://scholar.google.com/citations?user=zJ-HDzcAAAAJ&hl=id&oi=sra>)
- Mudjiono & Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta. 2018.
- Nasution Toni & Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*, Yogyakarta:Samudra Biru, 2018.
- Rahayu Nita, Wawancara. Padangsidimpon: Tanggal 11 September 2022.
- Rangkuti, Nizar Ahmad, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rangkuti, Nizar Ahmad, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Siregar, Rosmita Sari, dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis, 2021. (<http://kitamenulis.id/2021/11/24/dasar-dasar-pendidikan/>).

- Siska Yulia, *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*. Garudhawaca, 2016.
(http://books.google.co.id/books?id=9-kIDAAAQBAJ&printesc=frontcover&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false).
- Supriatiknya A, *Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2012.
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2013.
- Syafrilianto & Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching DI SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Syahid Lutfiah & dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Baru*. Jurnal Of Education. Vol. 2, No. 1. 2021.
- Wardana & Ahdar Djamaluddin, *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center, 2019.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*. Prenada Media, 2016.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Nadila
Nim : 19 205 00163
Tempat/Tanggal Lahir : Muarasipongi, 12 juli 2001
Email/No. Hp : nadila.dumai18@gmail.com. 0823-6137-6022
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 1 dari 3 bersaudara
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Prof. M. Yamin, Bagan Keladi, Dumai Barat, Riau.

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Abbas Priyanto
Pekerjaan : Pedagang
Nama Ibu : Lina Julianis
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Prof. M. Yamin, Bagan Keladi, Dumai Barat, Riau.

3. Riwayat Pendidikan

TK : -
SD : SDN 0011 Kota Dumai
SMP : SMP Negeri 07 Kota Dumai
SMK : SMK Negeri 01 Dumai

WAKTU PENELITIAN

No.	Uraian Kegiatan	Jadwal Penelitian
1.	Pengajuan judul	Juli 2022
2.	Pembagian pembimbing	Juli 2022
3.	Penyusunan judul	Agustus 2022
4.	Pengesahan judul	Agustis 2022
5.	Penyusunan proposal	September 2022
6.	Bimbingan ke Pembimbing II	Oktober 2022
7.	Bimbingan ke Pembimbing I	Maret 2023
8.	Seminar Proposal	Mei 2023
9.	Pelaksanaan Penelitian	Mei 2023
10.	Penyusunan Bab IV dan V	Mei-juni 2023
11.	Bimbingan Skripsi ke Pembimbing II	Juni 2023
12.	Bimbingan Skripsi ke Pembimbing I	Juli 2023
13.	Seminar Hasil	Juli 2023
14.	Ujian Munaqosah	Juli 2023

Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN I

Nama Satuan Pendidikan	: SD Negeri 200512 Salambue, Padangsidempuan
Kelas/Semester	: 4/1
Tema	: 9
Subtema	: Pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia (2)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Pembelajaran ke	: 6
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianut.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman mulia.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi Pengertian Sumber Daya Alam Tumbuhan	3.1 Mengidentifikasi sumber daya alam tumbuhan yang ada di lingkungannya.
3.2 Menyajikan Jenis-jenis Sumber Daya Alam Tumbuhan.	3.2 Mengidentifikasi jenis sumber daya alam Tumbuhan.

C. Indikator Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui pengertian sumber daya alam tumbuhan
2. Siswa dapat memahami masalah sumber daya alam tumbuhan
3. Siswa dapat mengetahui jenis-jenis sumber daya alam tumbuhan
4. Siswa dapat mengetahui pemanfaatan sumber daya alam tumbuhan

D. Materi pokok

1. Pengertian Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah segala sesuatu dari alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sumber daya alam tumbuhan adalah sesuatu yang dihasilkan oleh tumbuhan dan dapat bermanfaat bagi manusia. Sumber daya alam berdasarkan sifatnya ada dua yaitu:

1. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui

Yaitu sumber daya alam yang tidak akan pernah habis, contohnya: hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, air, sinar matahari, dan mikroorganisme dan lainnya.

2. Sumber daya alam tidak dapat diperbaharui

Yaitu sumber daya alam yang mempunyai jumlah yang terbatas karna proses pembentukannya membutuhkan waktu yang sangat lama. Contohnya: bahan-bahan galian ataupun barang tambang.

Sumber daya alam tumbuhan dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

1. Sumber daya alam tumbuhan hasil hutan

Dapat dijadikan pemeliharaan yang bermanfaat yaitu seperti, penghasil oksigen karna hutan disebut juga dengan paru-paru dunia sebab banyaknya tumbuhan di hutan yang menghasilkan oksigen dan udara sehat bagi manusia.

Kemudian memenuhi berbagai keperluan manusia, contohnya: hasil hutan berupa kayu dan bamboo dipakai untuk bahan pembuatan perabotan atau perkakas rumah tangga. Selain itu juga sebagai sumber bahan obat-obatan yang mampu menyembuhkan beberapa penyakit.

2. Sumber daya alam tumbuhan hasil perkebunan

Sumber daya alam tumbuhan hasil perkebunan ini juga dapat dimanfaatkan sebagai kegiatan pertanian, tumbuhan yang akan dibudidayakan harus disesuaikan dengan kondisi lahan perkebunan. Contohnya tanaman yang harus ditanam di lahan perkebunan yang berada di dataran tinggi, contoh tanaman hasil perkebunan, kopi, the, karet, kelapa sawit, lada, dan kakao.

3. Sumber daya alam tumbuhan hasil pertanian

Lahan yang luas dapat dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan pertanian. Lahan pertanian biasanya ditemukan di dataran rendah, namun penduduk di dataran tinggi juga dapat melakukan kegiatan pertanian menggunakan teknik tertentu. Contoh tanaman hasil pertanian, padi, gandum, kacang hijau, palawija, ketela pohon, kangkong, sawi dan lainnya.

E. Model Pembelajaran

➤ Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR)

a. Langkah-langkah Model Pembelajaran AIR

1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri 4-5 anggota.

2) Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru

- 3) Setiap kelompok mendiskusikan tentang materi yang mereka pelajari dan menuliskan hasil diskusi tersebut dan selanjutnya untuk dipresentasikan di depan kelas (Auditory).
- 4) Saat berdiskusi berlangsung, siswa mendapat soal atau permasalahan yang berkaitan dengan materi.
- 5) Masing-masing kelompok memikirkan cara menerapkan hasil diskusi serta dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk menyelesaikan masalah (Intellectually), dan
- 6) Setelah selesai berdiskusi, siswa mendapat pengulangan materi dengan cara mendapatkan tugas atau kuis untuk tiap individu (Repetition).

F. Metode Pembelajaran

1. Menjelaskan materi
2. Menjawab pertanyaan
3. Diskusi

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<p>b. Guru mengawali pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan basmallah dan berdo'a sebelum memulai pembelajaran.</p> <p>c. Kemudian guru mengabsen siswa yang hadir dan tidak hadir satu persatu.</p> <p>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan model pembelajaran</p>	10 Menit

	yang akan digunakan yaitu Auditory Intellectually Repetition (AIR).	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan secara singkat mengenai pengertian dan jenis-jenis sumber daya alam tumbuhan. • Guru membentuk kelompok menjadi empat kelompok. (Auditory) • Siswa menuju kelompoknya masing-masing yang telah dibentuk oleh guru. • Siswa menerima masalah belajar yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan secara bersama-sama. (Intellectually) • Siswa mengeluarkan pengetahuan dan pengamatan terhadap masalah belajar. (Intellectually) • Siswa dibimbing kelompok belajar untuk berdiskusi saling berpendapat terhadap masalah belajar. (Intellectually) • Beberapa kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerjanya. (Intellectually) • Siswa mempresentasikan hasil masalah belajar secara berkelompok yang telah selesai mereka kerjakan. (Intellectually) • Siswa dari kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapat. (Intellectually) • Siswa mengerjakan latihan soal individu dengan arahan guru. (Intellectually) • Siswa membuat kesimpulan secara lisan tentang masalah belajar yang telah dibahas. (Repetition) 	50 Menit

13.	Aqilah												
14.	Khotimah												
15.	Nadirah												
16.	Rezky												
17.	Raisah												
18.	Ridoan												
19.	Rahayu												
20.	Rifky												
21.	Tajalli												
22.	Yulia												

Keterangan :

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2. Pengetahuan

Skor Maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Panduan Konversi Nilai

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

3. Keterampilan

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Mengidentifikasi Pengertian Sumber Daya Alam sekitar dan kesejahteraan masyarakat	Mengidentifikasi Pengertian Sumber Daya Alam sekitar dan kesejahteraan masyarakat dengan tepat.	Mengidentifikasi Pengertian Sumber Daya Alam sekitar dan kesejahteraan masyarakat alam dengan baik.	Mengidentifikasi Pengertian Sumber Daya Alam sekitar dan kesejahteraan masyarakat kurang tepat.	Mengidentifikasi Pengertian Sumber Daya Alam sekitar dan kesejahteraan masyarakat dengan tidak baik.
2.	Menyajikan Hasil Pemanfaatan Sumber Daya Alam	Menyajikan Hasil Pemanfaatan Sumber Daya Alam dengan tepat.	Menyajikan Hasil Pemanfaatan Sumber Daya Alam dengan baik.	Menyajikan Hasil Pemanfaatan Sumber Daya Alam kurang baik.	Menyajikan Hasil Pemanfaatan Sumber Daya Alam tidak baik.

Padangsidempuan, Mei 2022

MENGETAHUI

Wali Kelas IV

Peneliti

Benita Rahayu. S.Pd

Nadila
NIM. 1920500163

Kepala Sekolah

SYAMSUL IRWAN. S.Pd
NIP. 19670916199401 1 001

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN II

Nama Satuan Pendidikan	: SD Negeri 200512 Salambue, Padangsidempuan
Kelas/Semester	: 4/1
Tema	: 9
Subtema	: Pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia (2)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Pembelajaran ke	: 6
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianut.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman mulia.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi Pengertian Sumber Daya Alam Tumbuhan Hasil Hutan	3.1 Mengidentifikasi Sumber Daya Alam Tumbuhan Hasil Hutan
3.2 Menyajikan Manfaat dan contoh Sumber Daya Alam Tumbuhan Hasil Hutan	3.2 Mengidentifikasi Manfaat dan contoh Sumber Daya Alam Tumbuhan Hasil Hutan

C. Indikator Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui pengertian sumber daya alam tumbuhan hasil hutan
2. Siswa dapat memahami masalah sumber daya alam tumbuhan hasil hutan
3. Siswa dapat mengetahui contoh-contoh sumber daya alam tumbuhan hasil hutan
4. Siswa dapat mengetahui pemanfaatan sumber daya alam tumbuhan hasil hutan

D. Materi pokok

1. Pengertian Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah segala sesuatu dari alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sumber daya alam tumbuhan adalah sesuatu yang dihasilkan oleh tumbuhan dan dapat bermanfaat bagi manusia. Sumber daya alam tumbuhan dibagi menjadi tiga jenis yaitu: sumber daya alam hasil hutan, sumber daya alam tumbuhan hasil perkebunan, dan sumber daya alam tumbuhan hasil pertanian. Pada tumbuhan terdapat dua bagian tumbuhan yaitu:

a. Tumbuhan dikotil

Tumbuhan yang memiliki dua daun yang berbelah, contohnya: maangga, papaya, belimbing, karet, tomat, dan aanggur.

b. Tumbuhan monokotil

Tumbuhan yang memiliki biji satu daun Lembaga dan memiliki nama lain monocotyledonae. Contohnya: padi, pohon pisang, buah naga, tanaman tebu, dan kunyit.

a. Sumber daya alam tumbuhan hasil hutan

Sumber daya alam jenis ini mengandalkan hutan yang merupakan penyimpanan berbagai kekayaan alam hayati, selain itu keberadaan hutan menjaga keseimbangan alam dengan hasil oksigen yang akan membuat kondisi udara bersih dan segar. Contohnya: pohon pinus, pohon jati, pohon mahoni dll.

E. Model Pembelajaran

1. Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR)

a. Langkah-langkah Model Pembelajaran AIR

- 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri 4-5 anggota.
- 2) Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
- 3) Setiap kelompok mendiskusikan tentang materi yang mereka pelajari dan menuliskan hasil diskusi tersebut dan selanjutnya untuk dipresentasikan di depan kelas (Auditory).
- 4) Saat berdiskusi berlangsung, siswa mendapat soal atau permasalahan yang berkaitan dengan materi.
- 5) Masing-masing kelompok memikirkan cara menerapkan hasil diskusi serta dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk menyelesaikan masalah (Intellectually), dan
- 6) Setelah selesai berdiskusi, siswa mendapat pengulangan materi dengan cara mendapatkan tugas atau kuis untuk tiap individu (Repetition).

G. Metode Pembelajaran

1. Menjelaskan materi
2. Menjawab pertanyaan
3. Diskusi

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<p>a) Guru mengawali pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan basmallah dan berdo'a sebelum memulai pembelajaran.</p> <p>b) Kemudian guru mengabsen siswa yang hadir dan tidak hadir satu persatu.</p> <p>c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu Auditory Intellectually Repetition (AIR).</p>	10 Menit
Inti	<p>d) Guru menjelaskan secara singkat mengenai pengertian dan jenis sumber daya alam tumbuhan hasil hutan.</p> <p>e) Guru membentuk kelompok menjadi empat kelompok. (Auditory)</p> <p>f) Siswa menuju kelompoknya masing-masing yang telah dibentuk oleh guru.</p> <p>g) Siswa menerima masalah belajar yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan secara bersama-sama. (Intellectually)</p> <p>h) Siswa mengeluarkan pengetahuan dan pengamatan terhadap masalah belajar. (Intellectually)</p> <p>i) Siswa dibimbing kelompok belajar untuk berdiskusi saling berpendapat terhadap masalah belajar. (Intellectually)</p> <p>j) Beberapa kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerjanya. (Intellectually)</p>	50 Menit

4.	Hadi													
5.	Bahadur													
6.	Putri													
7.	Dzakiyy													
8.	Husnul													
9.	Isma													
10.	Lailatul													
11.	Afriansyah													
12.	Aulia													
13.	Aqilah													
14.	Khotimah													
15.	Nadirah													
16.	Rezky													
17.	Raisah													
18.	Ridoan													
19.	Rahayu													
20.	Rifky													
21.	Tajalli													
22.	Yulia													

Keterangan :

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2. Pengetahuan

Skor Maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Panduan Konversi Nilai

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

3. Keterampilan

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Mengidentifikasi Pengertian Sumber Daya Alam sekitar dan kesejahteraan masyarakat	Mengidentifikasi Pengertian Sumber Daya Alam sekitar dan kesejahteraan masyarakat dengan tepat.	Mengidentifikasi Pengertian Sumber Daya Alam sekitar dan kesejahteraan masyarakat alam dengan baik.	Mengidentifikasi Pengertian Sumber Daya Alam sekitar dan kesejahteraan masyarakat kurang tepat.	Mengidentifikasi Pengertian Sumber Daya Alam sekitar dan kesejahteraan masyarakat dengan tidak baik.
2.	Menyajikan Hasil Pemanfaatan Sumber Daya Alam	Menyajikan Hasil Pemanfaatan Sumber Daya Alam dengan tepat.	Menyajikan Hasil Pemanfaatan Sumber Daya Alam dengan baik.	Menyajikan Hasil Pemanfaatan Sumber Daya Alam kurang baik.	Menyajikan Hasil Pemanfaatan Sumber Daya Alam tidak baik.

Padangsidimpuan,

2022

MENGETAHUI

Wali Kelas IV

Peneliti

Benita Rahayu, S.Pd

Nadila

NIM. 1920500163

Kepala Sekolah

SYAMSUL IRWAN, S.Pd

NIP. 19670916199401 1 001

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN I

Nama Satuan Pendidikan	: SD Negeri 200512 Salambue, Padangsidempuan
Kelas/Semester	: 4/1
Tema	: 9
Subtema	: Pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia (2)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Pembelajaran ke	: 6
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

E. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianut.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman mulia.

F. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi Pengertian Sumber Daya Alam Tumbuhan Hasil Perkebunan.	3.1 Mengidentifikasi Sumber Daya Alam Tumbuhan Hasil Perkebunan disekitar Kita.
3.2 Menyajikan Manfaat dan Contoh Sumber Daya Alam Tumbuhan Hasil Perkebunan.	3.2 Mengidentifikasi jenis sumber daya alam Tumbuhan Hasil Perkebunan dan manfaatnya.

G. Indikator Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui pengertian sumber daya alam tumbuhan hasil perkebunan
2. Siswa dapat memahami masalah sumber daya alam tumbuhan perkebunan
3. Siswa dapat mengetahui contoh sumber daya alam tumbuhan hasil perkebunan
4. Siswa dapat mengetahui pemanfaatan sumber daya alam tumbuhan perkebunan

H. Materi pokok

1. Pengertian Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah segala sesuatu dari alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sumber daya alam tumbuhan adalah sesuatu yang dihasilkan oleh tumbuhan dan dapat bermanfaat bagi manusia.

- a. Sumber daya alam tumbuhan hasil perkebunan

Jenis sumber daya alam ini adalah bentuk pemanfaatan dari lahan luas yang bisa dilakukan berbagai budidaya tanaman tertentu yang dibutuhkan manusia, serta memiliki nilai ekonomis. Contohnya tanaman yang harus ditanam di lahan perkebunan yang berada di dataran tinggi, contoh tanaman hasil perkebunan, kopi, the, karet, kelapa sawit, lada, dan kakao.

I. Model Pembelajaran

1. Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR)

a. Langkah-langkah Model Pembelajaran AIR

- 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri 4-5 anggota.
- 2) Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
- 3) Setiap kelompok mendiskusikan tentang materi yang mereka pelajari dan menuliskan hasil diskusi tersebut dan selanjutnya untuk dipresentasikan di depan kelas (Auditory).
- 4) Saat berdiskusi berlangsung, siswa mendapat soal atau permasalahan yang berkaitan dengan materi.
- 5) Masing-masing kelompok memikirkan cara menerapkan hasil diskusi serta dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk menyelesaikan masalah (Intellectually), dan
- 6) Setelah selesai berdiskusi, siswa mendapat pengulangan materi dengan cara mendapatkan tugas atau kuis untuk tiap individu (Repetition).

H. Metode Pembelajaran

1. Menjelaskan materi
2. Menjawab pertanyaan
3. Diskusi

K. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none">a) Guru mengawali pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan basmallah dan berdo'a sebelum memulai pembelajaran.b) Kemudian guru mengabsen siswa yang hadir dan tidak hadir satu persatu.c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan model pembelajaran	10 Menit

	yang akan digunakan yaitu Auditory Intellectually Repetition (AIR).	
Inti	<p>d) Guru menjelaskan secara singkat mengenai pengertian, contoh dan pemanfaatan sumber daya alam tumbuhan hasil perkebunan.</p> <p>e) Guru membentuk kelompok menjadi empat kelompok. (Auditory)</p> <p>f) Siswa menuju kelompoknya masing-masing yang telah dibentuk oleh guru.</p> <p>g) Siswa menerima masalah belajar yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan secara bersama-sama. (Intellectually)</p> <p>h) Siswa mengeluarkan pengetahuan dan pengamatan terhadap masalah belajar. (Intellectually)</p> <p>i) Siswa dibimbing kelompok belajar untuk berdiskusi saling berpendapat terhadap masalah belajar. (Intellectually)</p> <p>j) Beberapa kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerjanya. (Intellectually)</p> <p>k) Siswa mempresentasikan hasil masalah belajar secara berkelompok yang telah selesai mereka kerjakan. (Intellectually)</p> <p>l) Siswa dari kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapat. (Intellectually)</p> <p>m) Siswa mengerjakan latihan soal individu dengan arahan guru. (Intellectually)</p> <p>n) Siswa membuat kesimpulan secara lisan tentang masalah belajar yang telah dibahas. (Repetition)</p>	50 Menit

13.	Aqilah												
14.	Khotimah												
15.	Nadirah												
16.	Rezky												
17.	Raisah												
18.	Ridoan												
19.	Rahayu												
20.	Rifky												
21.	Tajalli												
22.	Yulia												

Keterangan :

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

5. Pengetahuan

Skor Maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Panduan Konversi Nilai

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

6. Keterampilan

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Mengidentifikasi Pengertian Sumber Daya Alam sekitar dan kesejahteraan masyarakat	Mengidentifikasi Pengertian Sumber Daya Alam sekitar dan kesejahteraan masyarakat dengan tepat.	Mengidentifikasi Pengertian Sumber Daya Alam sekitar dan kesejahteraan masyarakat alam dengan baik.	Mengidentifikasi Pengertian Sumber Daya Alam sekitar dan kesejahteraan masyarakat kurang tepat.	Mengidentifikasi Pengertian Sumber Daya Alam sekitar dan kesejahteraan masyarakat dengan tidak baik.
2.	Menyajikan Hasil Pemanfaatan Sumber Daya Alam	Menyajikan Hasil Pemanfaatan Sumber Daya Alam dengan tepat.	Menyajikan Hasil Pemanfaatan Sumber Daya Alam dengan baik.	Menyajikan Hasil Pemanfaatan Sumber Daya Alam kurang baik.	Menyajikan Hasil Pemanfaatan Sumber Daya Alam tidak baik.

Padangsidempuan,

2022

MENGETAHUI

Wali Kelas IV

Peneliti

Benita Rahayu, S.Pd

Nadila

NIM. 1920500163

Kepala Sekolah

SYAMSUL IRWAN, S.Pd

NIP. 19670916199401 1 001

LAMPIRAN 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama Satuan Pendidikan	: SD Negeri 200512 Salambue, Padangsidempuan
Kelas/Semester	: 4/1
Tema	: 9
Subtema	: Pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia (2)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Pembelajaran ke	: 6
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianut.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman mulia.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi Pengertian Sumber Daya Alam Tumbuhan Hasil Perkebunan.	3.1 Mengidentifikasi Sumber Daya Alam Tumbuhan Hasil Perkebunan disekitar Kita.
3.2 Menyajikan Manfaat dan Contoh Sumber Daya Alam Tumbuhan Hasil Perkebunan.	3.2 Mengidentifikasi jenis sumber daya alam Tumbuhan Hasil Perkebunan dan manfaatnya.

C. Indikator Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui pengertian sumber daya alam tumbuhan hasil perkebunan
2. Siswa dapat memahami masalah sumber daya alam tumbuhan perkebunan
3. Siswa dapat mengetahui contoh sumber daya alam tumbuhan hasil perkebunan
4. Siswa dapat mengetahui pemanfaatan sumber daya alam tumbuhan perkebunan

D. Materi pokok

1. Pengertian Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah segala sesuatu dari alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sumber daya alam tumbuhan adalah sesuatu yang dihasilkan oleh tumbuhan dan dapat bermanfaat bagi manusia.

a. Sumber daya alam tumbuhan hasil perkebunan

Jenis sumber daya ala mini adalah bentuk pemanfaatan dari lahan luas yang bisa dilakukan berbagai budidaya tanaman tertentu yang dibutuhkan manusia, serta memiliki nilai ekonomis. Contohnya tanaman the yang harus ditanam dilahan perkebunan yang berada di dataran tinggi, contoh tanaman hasil perkebunan, kopi, the, karet, kelapa sawit, lada, dan kakao.

E. Model Pembelajaran

1. Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR)

a. Langkah-langkah Model Pembelajaran AIR

- 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri 4-5 anggota.
- 2) Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
- 3) Setiap kelompok mendiskusikan tentang materi yang mereka pelajari dan menuliskan hasil diskusi tersebut dan selanjutnya untuk dipresentasikan di depan kelas (Auditory).
- 4) Saat berdiskusi berlangsung, siswa mendapat soal atau permasalahan yang berkaitan dengan materi.
- 5) Masing-masing kelompok memikirkan cara menerapkan hasil diskusi serta dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk menyelesaikan masalah (Intellectualy), dan
- 6) Setelah selesai berdiskusi, siswa mendapat pengulangan materi dengan cara mendapatkan tugas atau kuis untuk tiap individu (Repetition).

I. Metode Pembelajaran

1. Menjelaskan materi
2. Menjawab pertanyaan
3. Diskusi

M. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none">a) Guru mengawali pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan basmallah dan berdo'a sebelum memulai pembelajaran.b) Kemudian guru mengabsen siswa yang hadir dan tidak hadir satu persatu.c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan model pembelajaran	10 Menit

	yang akan digunakan yaitu Auditory Intellectually Repetition (AIR).	
Inti	<p>d) Guru menjelaskan secara singkat mengenai pengertian, contoh dan pemanfaatan sumber daya alam tumbuhan hasil perkebunan.</p> <p>e) Guru membentuk kelompok menjadi empat kelompok. (Auditory)</p> <p>f) Siswa menuju kelompoknya masing-masing yang telah dibentuk oleh guru.</p> <p>g) Siswa menerima masalah belajar yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan secara bersama-sama. (Intellectually)</p> <p>h) Siswa mengeluarkan pengetahuan dan pengamatan terhadap masalah belajar. (Intellectually)</p> <p>i) Siswa dibimbing kelompok belajar untuk berdiskusi saling berpendapat terhadap masalah belajar. (Intellectually)</p> <p>j) Beberapa kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerjanya. (Intellectually)</p> <p>k) Siswa mempresentasikan hasil masalah belajar secara berkelompok yang telah selesai mereka kerjakan. (Intellectually)</p> <p>l) Siswa dari kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapat. (Intellectually)</p> <p>m) Siswa mengerjakan latihan soal individu dengan arahan guru. (Intellectually)</p> <p>n) Siswa membuat kesimpulan secara lisan tentang masalah belajar yang telah dibahas. (Repetition)</p>	50 Menit

13.	Aqilah												
14.	Khotimah												
15.	Nadirah												
16.	Rezky												
17.	Raisah												
18.	Ridoan												
19.	Rahayu												
20.	Rifky												
21.	Tajalli												
22.	Yulia												

Keterangan :

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2. Pengetahuan

Skor Maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Panduan Konversi Nilai

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

3. Keterampilan

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Mengidentifikasi Pengertian Sumber Daya Alam sekitar dan kesejahteraan masyarakat	Mengidentifikasi Pengertian Sumber Daya Alam sekitar dan kesejahteraan masyarakat dengan tepat.	Mengidentifikasi Pengertian Sumber Daya Alam sekitar dan kesejahteraan masyarakat alam dengan baik.	Mengidentifikasi Pengertian Sumber Daya Alam sekitar dan kesejahteraan masyarakat kurang tepat.	Mengidentifikasi Pengertian Sumber Daya Alam sekitar dan kesejahteraan masyarakat dengan tidak baik.
2.	Menyajikan Hasil Pemanfaatan Sumber Daya Alam	Menyajikan Hasil Pemanfaatan Sumber Daya Alam dengan tepat.	Menyajikan Hasil Pemanfaatan Sumber Daya Alam dengan baik.	Menyajikan Hasil Pemanfaatan Sumber Daya Alam kurang baik.	Menyajikan Hasil Pemanfaatan Sumber Daya Alam tidak baik.

Padangsidimpun,

2022

MENGETAHUI

Wali Kelas IV

Peneliti

Benita Rahayu, S.Pd

Nadila

NIM. 1920500163

Kepala Sekolah

SYAMSUL IRWAN, S.Pd

NIP. 19670916199401 1 001

Lampiran 5

Sumber Daya Alam Tumbuhan

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya dengan beragam sumber daya alam yang terkandung didalamnya. Aneka sumber daya alam itu dapat ditemukan diberbagai wilayah dan daerah, sumber daya alam adalah salah satu pilar kehidupan bagi masyarakat di Indonesia, arna darinya masyarakat memperoleh manfaat.

Sumber daya alam tumbuhan adalah sesuatu yang dihasilkan oleh tumbuhan dan dapat bermanfaat bagi manusia. Sumber daya alam tumbuhan dibagi menjadi tiga jenis yaitu: sumber daya alam hasil hutan, sumber daya alam tumbuhan hasil perkebunan, dan sumber daya alam tumbuhan hasil pertanian.

1. Sumber Daya Alam Hasil Hutan

Sumber daya alam jenis ini mengandalkan hutan yang merupakan penyimpanan berbagai kekayaan alam hayati. Selain itu, keberadaan hutan menjaga keseimbangan alam dengan hasil oksigen yang akan membuat kondisi udara bersih dan segar. Contohnya: pohon pinus, pohon jati, pohon mahoni. Tentunya semua jenis pohon yang ada di hutan harus kita jaga agar kesimbangan bumi tetap terjaga.



2. Sumber Daya Alam Tumbuhan Hasil Perkebunan

Jenis sumber daya alam ini adalah bentuk pemanfaatan dari lahan luas yang bisa dilakukan berbagai budidaya tanaman tertentu yang dibutuhkan oleh manusia, serta memiliki nilai ekonomis. Contohnya: kopi, alpukat, teh.



3. Sumber Daya Alam Tumbuhan Hasil Pertanian

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang berarti memiliki kekuatan dalam bidang pertanian. Selain itu, lahan subur di Indonesia mendukung aneka macam tumbuhan yang memiliki nilai ekonomis untuk tumbuh. Contohnya: padi, jagung, kedelai, dll.





LAMPIRAN 6

PEDOMAN INDIKATOR KURANG MAKSIMAL DALAM HASIL BELAJAR SISWA

No.	Indikator Kurang Maksimal	Analisis Penyebab
1.	Penguatan Materi	<ol style="list-style-type: none">a. Merasa cukup dengan apa yang dipahami, dan tidak merasa perlu untuk terus belajarb. Pelatihan yang terkesan biasa saja/ tidak menarik perhatian siswa.
2.	Motivasi belajar siswa yang rendah	<ol style="list-style-type: none">a. Siswa tidak fokus dalam pembelajaranb. Siswa tidak bersemangat dalam pembelajaranc. Siswa hanya belajar ketika hanya ada ulangand. Penggunaan model pembelajaran yang inovatif kurang maksimal, pembelajaran masih menggunakan pembelajaran yang konvensional
3.	Pengelolaan kelas	<ol style="list-style-type: none">a. Siswa susah untuk diatur pada proses pembelajaranb. Siswa tidak bisa membuat kelompok sesuai yang dianjurkan guruc. Siswa susah berinteraksi dengan teman sebaya
4.	Evaluasi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">a. Siswa lupa terhadap materi pembelajaranb. Ketika ditanyak siswa tidak tau/tidak mampu mengulang kembali materi pembelajaran.

LAMPIRAN 7

PEDOMAN WAWANCARA OBSERVASI GURU

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	berapakah jumlah siswa/siswa pada kelas IV B bu?	jumlah siswa di kelas IV B terdapat 22 orang siswa. 11 perempuan dan 11 laki-laki.
2.	Berapakah nilai KKM yang harus dicapai disekolah ini bu?	nilai KKM yang harus dicapai siswa yaitu: 75%.
3.	Bagaimanakah nilai hasil ketuntasan belajar siswa pada saat proses pembelajaran bu?	Berdasarkan nilai keseluruhan ketuntasan siswa dikelas IV B ini terbilang kurang maksimal, karna dilihat dari proses pembelajaran mereka sebagian siswa terkadang tidak mau mendengarkan saat penjelasan guru, kemudian ada yang malas dalam mengerjakan berbagai tugas harian dan juga ulangan, dan pada saat akhir pembelajaran ditanyak kembali mereka tidak dapat menjawabnya.
4.	Apakah dalam proses pembelajaran ibu menggunakan model pembelajaran?	Tidak, saya hanya menggunakan metode ceramah, kemudian memberikan penjelasan dan menyuruh mereka mengerjakan soal-soal pembelajaran.
5.	Bagaimanakah respon siswa saat ibu mengajar di kelas?	untuk respon mereka sendiri bermacam-macam, seperti yang saya katakan tadi ada yang terlihat malas, tidak mendengarkan bahkan tidak mengetahui pembelajaran yang sedang dipelajari.
6.	Apakah dalam pertengahan ibu pernah menggunakan ice breaking/game untuk lebih membuat siswa bertambah semangat untuk belajar bu?	Jarang sekali, mungkin karna itu juga mereka terlihat bosan pada proses pembelajaran. Yang saya gunakan ya seperti pembelajaran yang biasanya.

LAMPIRAN 8

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIVAN SISWA SIKLUS I PERTEMUAN I

No.	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa aktif dalam bertanya		
2.	Siswa berdiskusi dalam kelompok		
3.	Siswa mengeluarkan pendapat		
4.	Siswa menjawab soal pertanyaan		
5.	Siswa mendengar penjelasan guru		
6.	Siswa menyelesaikan masalah		
7.	Siswa paham dan mengerti tentang masalah yang didiskusikan		
Jumlah			

LAMPIRAN 9

LEMBAR OBSERVASI GURU

SIKLUS I PERTEMUAN I

No.	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menjelaskan materi dengan jelas		✓
2.	Guru mengajak peserta didik berdiskusi dengan kelompok	✓	
3.	Guru mempersilahkan peserta didik bertanya		✓
4.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik mengeluarkan pendapat mereka.	✓	
5.	Guru melakukan presentasi dikelas terhadap setiap kelompok		✓
6.	Guru memberikan masalah terhadap materi pembelajaran dan mengarahkan untuk berdiskusi terhadap suatu masalah tersebut.	✓	
7.	Guru membentuk 4-5 kelompok		✓
Jumlah		3	
Presentase		37,5%	
Kategori		Kurang	

LAMPIRAN 10**LEMBAR OBSERVASI GURU****SIKLUS I PERTEMUAN II**

No.	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menjelaskan materi dengan jelas	✓	
2.	Guru mengajak peserta didik berdiskusi dengan kelompok		✓
3.	Guru mempersilahkan peserta didik bertanya		✓
4.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik mengeluarkan pendapat mereka.	✓	
5.	Guru melakukan presentasi dikelas terhadap setiap kelompok	✓	
6.	Guru memberikan masalah terhadap materi pembelajaran dan mengarahkan untuk berdiskusi terhadap suatu masalah tersebut.		✓
7.	Guru membentuk 4-5 kelompok	✓	
Jumlah		4	
Presentase		5,7%	
Kategori		Cukup baik	

LAMPIRAN 11**LEMBAR OBSERVASI GURU****SIKLUS II PERTEMUAN I**

No.	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menjelaskan materi dengan jelas	✓	
2.	Guru mengajak peserta didik berdiskusi dengan kelompok	✓	
3.	Guru mempersilahkan peserta didik bertanya		✓
4.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik mengeluarkan pendapat mereka.	✓	
5.	Guru melakukan presentasi dikelas terhadap setiap kelompok	✓	
6.	Guru memberikan masalah terhadap materi pembelajaran dan mengarahkan untuk berdiskusi terhadap suatu masalah tersebut.	✓	
7.	Guru membentuk 4-5 kelompok	✓	
Jumlah		6	
Presentase		75%	
Kategori		Baik	

LAMPIRAN 12**LEMBAR OBSERVASI GURU****SIKLUS II PERTEMUAN II**

No.	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menjelaskan materi dengan jelas	✓	
2.	Guru mengajak peserta didik berdiskusi dengan kelompok	✓	
3.	Guru mempersilahkan peserta didik bertanya	✓	
4.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik mengeluarkan pendapat mereka.	✓	
5.	Guru melakukan presentasi dikelas terhadap setiap kelompok	✓	
6.	Guru memberikan masalah terhadap materi pembelajaran dan mengarahkan untuk berdiskusi terhadap suatu masalah tersebut.	✓	
7.	Guru membentuk 4-5 kelompok	✓	
Jumlah		7	
Presentase		87%	
Kategori		Sangat baik	

Lampiran 13

LEMBAR HASIL OBSERVASI KEAKTIVAN SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN

No.	Nama	Aspek yang diamati							Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7		
1.	Alya Balqis Fayrus Sibarani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	Sangat Baik
2.	Arsyil Habibi Nasution	✓		✓	✓			✓	4	Baik
3.	Angina Rizki Husin Rangkuti				✓		✓		2	Kurang
4.	Anugrah Hadi Tarihoran					✓			1	Kurang
5.	Dil Bahadur		✓		✓			✓	3	Cukup
6.	Diana Putri Ritonga			✓			✓		2	Kurang
7.	Dzaky Asyraf Pohan					✓			1	Kurang
8.	Husnul Anwar Harahap		✓						1	Kurang
9.	Isma Khoiriyah Siregar				✓				1	Kurang
10.	Lailatussabtiyah					✓			1	Kurang
11.	Muhammad Afriyansyah Piliang				✓				1	Kurang
12.	Nurul Aulia	✓		✓					2	Kurang
13.	Nurul Aqilah Matondang				✓		✓		2	Kurang
14.	Nur Khotimah					✓			1	Kurang
15.	Nadirah Siregar				✓				1	Kurang
16.	Rezky Aditya	✓					✓	✓	3	Cukup
17.	Raisah Azzahra			✓					1	Kurang
18.	Ridoan Amin Hasibuan				✓				1	Kurang
19.	Rahayu Andira			✓					1	Kurang
20.	Rifky Irhamdi					✓			1	Kurang
21.	Tajalli Noor Amani	✓			✓		✓	✓	4	Baik
22.	Yulia Puree Harahap		✓				✓		2	Kurang
		6,14%							43	

Lampiran 14

**LEMBAR HASIL OBSERVASI KEAKTIVAN SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN II**

No.	Nama	Aspek yang Diamati							Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7		
1.	Alya Balqis Fayrus Sibarani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	Sangat Baik
2.	Arsyil Habibi Nasution		✓		✓	✓	✓	✓	5	Baik
3.	Angina Rizki Husin Rangkuti	✓		✓					2	Kurang
4.	Anugrah Hadi Tarihoran				✓				1	Kurang
5.	Dil Bahadur		✓	✓	✓	✓	✓		5	Baik
6.	Diana Putri Ritonga	✓		✓				✓	3	Cukup
7.	Dzaky Asyraf Pohan				✓	✓			2	Kurang
8.	Husnul Anwar Harahap			✓					1	Kurang
9.	Isma Khoiriyah Siregar					✓			1	Kurang
10.	Lailatussabtiyah	✓		✓				✓	3	Cukup
11.	Muhammad Afriyansyah Piliang			✓					1	Kurang
12.	Nurul Aulia						✓	✓	2	Kurang
13.	Nurul Aqilah Matondang			✓			✓		2	Kurang
14.	Nur Khotimah	✓			✓				2	Kurang
15.	Nadirah Siregar					✓			1	Kurang
16.	Rezky Aditya		✓				✓		2	Kurang
17.	Raisah Azzahra			✓					1	Kurang
18.	Ridoan Amin Hasibuan				✓	✓	✓		3	Cukup
19.	Rahayu Andira		✓						1	Kurang
20.	Rifky Irhamdi			✓			✓		2	Kurang
21.	Tajalli Noor Amani	✓			✓			✓	3	Cukup
22.	Yulia Puree Harahap				✓	✓		✓	3	Cukup
		7,5%							53	

Lampiran 15

**LEMBARAN HASIL OBSERVASI KEAKTIVAN SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN I**

No.	Nama	Aspek yang Diamati							Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7		
1.	Alya Balqis Fayrus Sibarani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	Sangat baik
2.	Arsyil Habibi Nasution	✓		✓	✓	✓	✓	✓	6	Sangat baik
3.	Angina Rizki Husin Rangkuti			✓	✓				2	Kurang
4.	Anugrah Hadi Tarihoran		✓			✓			2	Kurang
5.	Dil Bahadur	✓		✓			✓	✓	4	Baik
6.	Diana Putri Ritonga		✓						1	Kurang
7.	Dzaky Asyraf Pohan				✓				1	Kurang
8.	Husnul Anwar Harahap	✓				✓			2	Kurang
9.	Isma Khoiriyah Siregar				✓				1	Kurang
10.	Lailatussabtiyah		✓				✓		2	Kurang
11.	Muhammad Afriyansyah Piliang			✓				✓	1	Kurang
12.	Nurul Aulia			✓	✓		✓		2	Kurang
13.	Nurul Aqilah Matondang				✓				2	Kurang
14.	Nur Khotimah	✓			✓	✓	✓		3	Cukup
15.	Nadirah Siregar	✓			✓				1	Kurang
16.	Rezky Aditya		✓			✓		✓	4	Baik
17.	Raisah Azzahra	✓			✓	✓	✓		1	Kurang
18.	Ridoan Amin Hasibuan			✓					2	Kurang
19.	Rahayu Andira		✓			✓			3	Cukup
20.	Rifky Irhamdi			✓					1	Kurang
21.	Tajalli Noor Amani			✓			✓	✓	3	Cukup
22.	Yulia Puree Harahap	✓			✓	✓		✓	4	Baik
		7,8%							55	

Lembaran 16**LEMBARAN HASIL OBSERVASI KEAKTIVAN SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN II**

No.	Nama	Aspek yang Diamati							Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7		
1.	Alya Balqis Fayrus Sibarani	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	Sangat baik
2.	Arsyil Habibi Nasution	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	Sangat baik
3.	Angina Rizki Husin Rangkuti	✓			✓		✓		3	Cukup
4.	Anugrah Hadi Tarihoran			✓					1	Kurang
5.	Dil Bahadur	✓	✓	✓	✓		✓		5	Baik
6.	Diana Putri Ritonga	✓				✓		✓	3	Cukup
7.	Dzaky Asyraf Pohan			✓	✓				2	Kurang
8.	Husnul Anwar Harahap		✓			✓		✓	3	Cukup
9.	Isma Khoiriyah Siregar			✓					1	Kurang
10.	Lailatussabtiyah				✓		✓	✓	3	Cukup
11.	Muhammad Afriyansyah Piliang			✓	✓				2	Kurang
12.	Nurul Aulia			✓		✓	✓		3	Cukup
13.	Nurul Aqilah Matondang	✓					✓		2	Kurang
14.	Nur Khotimah		✓		✓				2	Kurang
15.	Nadirah Siregar			✓					1	Kurang
16.	Rezky Aditya			✓	✓			✓	3	Cukup
17.	Raisah Azzahra					✓			1	Kurang
18.	Ridoan Amin Hasibuan	✓			✓		✓		3	Cukup
19.	Rahayu Andira			✓			✓		2	Kurang
20.	Rifky Irhamdi		✓					✓	2	Kurang
21.	Tajalli Noor Amani	✓			✓	✓			3	Cukup
22.	Yulia Puree Harahap	✓			✓	✓		✓	4	Baik
		8,7%							61	

Lampiran 17

**DATA ANALISIS TES SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN I**

No.	Nama Siswa	Jumlah Soal					Skor	Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1.	Alya Balqis Fayrus Sibarani	2	2	2	2	2	10	50	Tidak Tuntas
2.	Arsyil Habibi Nasution	4	2	3	4	3	16	80	Tuntas
3.	Angina Rizki Husin Rangkuti	3	3	4	2	4	16	80	Tuntas
4.	Anugrah Hadi Tarihoran	2	3	3	4	4	16	80	Tuntas
5.	Dil Bahadur	4	3	2	3	2	14	70	Tuntas
6.	Diana Putri Ritonga	4	3	4	4	2	17	85	Tuntas
7.	Dzaky Asyraf Pohan	2	0	2	2	1	7	35	Tidak tuntas
8.	Husnul Anwar Harahap	2	1	0	3	2	8	40	Tidak tuntas
9.	Isma Khoiriyah Siregar	2	3	2	1	2	10	50	Tidak tuntas
10.	Lailatussabtiyah	3	1	2	2	2	10	50	Tidak tuntas
11.	Muhammad Afriyansyah Piliang	2	2	2	2	2	10	50	Tidak tuntas
12.	Nurul Aulia	4	0	0	3	1	8	40	Tidak tuntas
13.	Nurul Aqilah Matondang	2	0	2	2	2	8	40	Tidak tuntas
14.	Nur Khotimah	3	2	2	3	2	12	60	Tidak tuntas
15.	Nadirah Siregar	1	1	0	1	1	4	20	Tidak tuntas
16.	Rezky Aditya	3	2	4	4	1	14	70	Tidak tuntas
17.	Raisah Azzahra	2	1	0	1	2	6	30	Tidak tuntas
18.	Ridoan Amin Hasibuan	1	2	2	0	1	6	30	Tidak tuntas
19.	Rahayu Andira	2	3	1	1	3	10	50	Tidak tuntas
20.	Rifky Irhamdi	2	1	1	2	0	6	30	Tidak tuntas
21.	Tajalli Noor Amani	4	3	4	4	4	19	95	Tuntas
22.	Yulia Puree Harahap	2	2	1	2	1	8	40	Tidak tuntas
Jumlah Keseluruhan								1.165	
Nilai Rata-rata Siswa								53%	
Presentase Siswa yang Tuntas								18%	

Lampiran 18

**ANALISIS DATA TES SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN II**

No.	Nama Siswa	Jumlah Soal					Skor	Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1.	Alya Balqis Fayrus Sibarani	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
2.	Arsyil Habibi Nasution	4	2	3	3	4	16	80	Tuntas
3.	Angina Rizki Husin Rangkuti	3	2	3	2	2	12	60	Tidak tuntas
4.	Anugrah Hadi Tarihoran	1	2	1	0	4	8	40	Tidak tuntas
5.	Dil Bahadur	2	3	3	2	2	12	60	Tidak tuntas
6.	Diana Putri Ritonga	4	2	2	4	4	16	80	Tuntas
7.	Dzaky Asyraf Pohan	2	1	2	2	1	8	40	Tidak tuntas
8.	Husnul Anwar Harahap	2	3	1	3	3	12	60	Tidak tuntas
9.	Isma Khoiriyah Siregar	3	3	2	4	4	16	80	Tuntas
10.	Lailatussabtiyah	1	1	1	1	2	6	30	Tidak tuntas
11.	Muhammad Afriyansyah Piliang	2	3	1	2	2	10	50	Tidak tuntas
12.	Nurul Aulia	1	1	1	3	1	7	35	Tidak tuntas
13.	Nurul Aqilah Matondang	2	1	1	2	2	8	40	Tidak tuntas
14.	Nur Khotimah	1	2	2	3	2	10	50	Tidak tuntas
15.	Nadirah Siregar	2	2	2	2	2	10	50	Tidak tuntas
16.	Rezky Aditya	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
17.	Raisah Azzahra	1	1	1	3	2	8	40	Tidak tuntas
18.	Ridoan Amin Hasibuan	1	1	2	1	1	6	30	Tidak tuntas
19.	Rahayu Andira	3	4	2	4	3	16	80	Tuntas
20.	Rifky Irhamdi	2	1	1	1	1	6	30	Tidak tuntas
21.	Tajalli Noor Amani	4	2	4	4	4	16	80	Tuntas
22.	Yulia Puree Harahap	4	4	1	2	1	12	60	Tidak tuntas
Jumlah Keseluruhan								1.275	
Nilai Rata-rata Siswa								58%	
Presentase Siswa yang Tuntas								31%	

Lampiran 19

**ANALISIS DATA TES SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN I**

No.	Nama Siswa	Jumlah Soal					Skor	Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1.	Alya Balqis Fayrus Sibarani	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
2.	Arsyil Habibi Nasution	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
3.	Angina Rizki Husin Rangkuti	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
4.	Anugrah Hadi Tarihoran	4	1	4	3	4	16	80	Tuntas
5.	Dil Bahadur	3	4	1	4	4	18	90	Tuntas
6.	Diana Putri Ritonga	4	1	4	4	3	18	90	Tuntas
7.	Dzaky Asyraf Pohan	3	2	2	2	3	12	60	Tidak tuntas
8.	Husnul Anwar Harahap	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
9.	Isma Khoiriyah Siregar	2	3	1	2	3	10	50	Tidak tuntas
10.	Lailatussabtiyah	3	4	3	4	4	18	90	Tuntas
11.	Muhammad Afriyansyah Piliang	2	1	4	2	3	12	60	Tidak tuntas
12.	Nurul Aulia	1	2	2	4	1	10	50	Tidak tuntas
13.	Nurul Aqilah Matondang	1	2	1	3	2	10	50	Tidak tuntas
14.	Nur Khotimah	4	3	4	3	4	18	90	Tuntas
15.	Nadirah Siregar	2	2	2	2	2	10	50	Tidak tuntas
16.	Rezky Aditya	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
17.	Raisah Azzahra	2	1	2	3	2	20	100	Tuntas
18.	Ridoan Amin Hasibuan	3	3	2	4	3	15	75	Tuntas
19.	Rahayu Andira	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
20.	Rifky Irhamdi	4	2	3	4	3	16	80	Tuntas
21.	Tajalli Noor Amani	4	4	3	4	4	19	95	Tuntas
22.	Yulia Puree Harahap	1	3	2	2	4	12	60	Tidak tuntas
Jumlah Keseluruhan								1.770	
Nilai Rata-rata Siswa								80%	
Presentase Siswa yang Tuntas								68%	

Lampiran 20

ANALISIS DATA TES SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN II

No.	Nama Siswa	Jumlah Soal					Skor	Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1.	Alya Balqis Fayrus Sibarani	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
2.	Arsyil Habibi Nasution	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
3.	Angina Rizki Husin Rangkuti	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
4.	Anugrah Hadi Tarihoran	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
5.	Dil Bahadur	4	3	3	4	4	18	90	Tuntas
6.	Diana Putri Ritonga	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
7.	Dzaky Asyraf Pohan	4	3	4	4	3	18	90	Tuntas
8.	Husnul Anwar Harahap	4	4	4	3	3	18	90	Tuntas
9.	Isma Khoiriyah Siregar	4	3	2	4	4	17,2	86	Tuntas
10.	Lailatussabtiyah	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
11.	Muhammad Afriyansyah Piliang	1	1	3	4	3	12	60	Tidak tuntas
12.	Nurul Aulia	4	3	3	4	4	18	90	Tuntas
13.	Nurul Aqilah Matondang	3	3	4	3	2	15	75	Tuntas
14.	Nur Khotimah	3	2	3	4	3	15	75	Tuntas
15.	Nadirah Siregar	2	3	2	2	3	12	60	Tidak tuntas
16.	Rezky Aditya	4	3	3	3	4	17,4	87	Tuntas
17.	Raisah Azzahra	4	3	4	3	4	18	90	Tuntas
18.	Ridoan Amin Hasibuan	2	3	4	4	3	16	80	Tuntas
19.	Rahayu Andira	4	4	2	4	4	18	90	Tuntas
20.	Rifky Irhamdi	4	3	4	3	3	17	85	Tuntas
21.	Tajalli Noor Amani	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
22.	Yulia Puree Harahap	4	4	3	4	3	18	90	Tuntas
Nilai Keseluruhan								1.938	
Nilai Rata-rata Siswa								88%	
Presentase Siswa yang Tuntas								90%	

Lampiran 21**KISI-KISI SOAL KOGNITIF PERTEMUAN I****Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial****Kelas/Semester : IV/2****Tema : Lingkungan Sekitar****Subtema : Pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia**

Kompetensi Dasar	Materi/ Submateri	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Butir Soal
3.1 Mendengarkan dan melihat masalah belajar sumber daya alam tumbuhan	Pengertian sumber daya alam tumbuhan	Menjelaskan pengertian sumber daya alam tumbuhan.	C1 Mengingat	1	Apakah yang dimaksud dengan sumber daya alam tumbuhan ?
	Macam-macam sumber daya alam tumbuhan	Mengidentifikasi macam-macam sumber daya alam tumbuhan	C2 Mengingat	2	Berapakah jenis sumber daya alam tumbuhan ?
	Penggunaan sumber daya alam tumbuhan	mengidentifikasi penggunaan sumber daya alam tumbuhan	C3 Pemahaman	3	Untuk apakah digunakan sumber daya alam tumbuhan yang dihasilkan pertanian
	Olahan sumber daya alam tumbuhan perkebunan	Menganalisis masalah belajar sumber daya alam tumbuhan	C3 Pemahaman	4	Sumber daya alam tumbuhan yang dihasilkan perkebunan dapat diolah menjadi?
	Sumber daya alam tumbuhan hasil hutan	Menganalisis masalah belajar sumber	C4 Analisis	5	Apa saja yang termasuk hasil

		daya alam tumbuhan			sumber daya alam tumbuhan yang dihasilkan hutan?
--	--	--------------------	--	--	--

Lampiran 22**KISI-KISI SOAL KOGNITIF PERTEMUAN II****Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial****Kelas/Semester : IV/2****Tema : Lingkungan Sekitar****Subtema : Pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia**

Kompetensi Dasar	Materi/ Sumbmateri	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Butir Soal
3.2 Menyajikan hasil pemanfaatan sumber daya alam tumbuhan	Manfaat sumber daya alam tumbuhan	Mengetahui manfaat masalah belajar sumber daya alam tumbuhan	C1 Mengingat	1	Sebutkan manfaat sumber daya alam tumbuhan yang dihasilkan pertanian?
	Hasil pemanfaatan sumber daya alam tumbuhan	Memahami hasil pemanfaatan sumber daya alam tumbuhan	C2 Memahami	2	Jelaskan hasil dari pemanfaatan sumber daya alam tumbuhan hasil hutan?
	Kegunaan melestarikan sumber daya alam tumbuhan	Mengidentifikasi hasil pemanfaatan sumber daya alam tumbuhan	C3 Menerapkan	3	Apa kegunaan dari hasil melestarikan sumber daya alam tumbuhan?
	Kegunaan melestarikan sumber daya alam tumbuhan	Mengidentifikasi hasil pemanfaatan sumber daya alam tumbuhan	C3 Menerapkan	4	Pemanfaatan seperti apa yang dilakukan terhadap sumber daya alam perkebunan?
	Pemanfaatan sumber daya alam tumbuhan	Mengidentifikasi hasil pemanfaatan sumber daya alam tumbuhan	C4 Analisis	5	Padi, kacang, dan juga jagung termasuk

					kedalam hasil tumbuhan?
--	--	--	--	--	-------------------------------

Lampiran 23**KISI-KISI SOAL KOGNITIF PERTEMUAN III****Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial****Kelas/Semester : IV/2****Tema : Lingkungan Sekitar****Subtema : Pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia**

Kompetensi Dasar	Materi/ Sumbmateri	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Butir Soal
3.3 Mendengarkan dan melihat masalah belajar sumber daya alam tumbuhan	Pengertian sumber daya alam tumbuhan	Menjelaskan pengertian sumber daya alam tumbuhan	C1 Mengingat	1	Jelaskan pengertian sumber daya alam tumbuhan menurut pendapat anda?
	Macam-macam sumber daya alam tumbuhan	Macam-macam sumber daya alam tumbuhan	C2 Memahami	2	Sebutkan jeni-jenis sumber daya alam tumbuhan beserta contohnya?
	Cara memperoleh sumber daya alam tumbuhan	Penggunaan sumber daya alam tumbuhan	C3 Menerapkan	3	Bagaimana cara kita untuk memperoleh sumber daya alam hasil pertanian?
	Contoh sumber daya alam tumbuhan	Menganalisis masalah belajar sumber daya alam tumbuhan	C4 Analisis	4	Pohon jati, pohon mahoni, dan pohon pinus dapat dijadikan seperti barang? Jika bisa jelaskan dan sebutkan?

	Contoh sumber daya alam tumbuhan	Menganalisis masalah belajar sumber daya alam tumbuhan	C4 Analisis	5	Hasil sumber daya alam pertanian dapat digunakan sebagai?
--	----------------------------------	--	-------------	---	---

Lampiran 24**KISI-KISI SOAL KOGNITIF PERTEMUAN III****Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial****Kelas/Semester : IV/2****Tema : Lingkungan Sekitar****Subtema : Pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia**

Kompetensi Dasar	Materi/Sumber Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Butir Soal
Meyajikan hasil pemanfaatan sumber daya alam tumbuhan	Manfaat sumber daya alam tumbuhan	Mencari manfaat penggunaan sumber daya alam tumbuhan	C1 Mengingat	1	Manfaat apakah yang diperoleh dari sumber daya alam tumbuhan hasil hutan, perkebunan, dan pertanian?
	Hasil pemanfaatan sumber daya alam tumbuhan	Memahami hasil pemanfaatan sumber daya alam tumbuhan	C2 Memahami	2	Kunyit dapat bermanfaat sebagai?
	Manfaat sumber daya alam tumbuhan	Memahami hasil pemanfaatan sumber daya alam tumbuhan	C2 Memahami	3	Apa sajakah sumber daya alam hasil perkebunan yang dapat dijadikan minuman untuk menghangatkan tubuh?
	Hasil pemanfaatan sumber daya alam tumbuhan	Mengidentifikasi hasil pemanfaatan sumber daya alam tumbuhan	C3 Menerapkan	4	Pohon jati dapat dimanfaatkan menjadi?
	Manfaat sumber daya alam tumbuhan	Mengidentifikasi hasil pemanfaatan sumber daya	C4 Analisis	5	Dari ketiga sumber daya alam tersebut, sumber daya alam

		alam tumbuhan			tumbuhan manakah yang paling bermanfaat penggunaann ya?
--	--	------------------	--	--	--

LAMPIRAN 25

JAWABAN TES SOAL SIKLUS I PERTEMUAN I

1. Sumber daya alam tumbuhan adalah sesuatu yang dihasilkan oleh tumbuhan dan dapat bermanfaat bagi manusia.
2. Ada 3, sumber daya alam tumbuhan hasil hutan, sumber daya alam tumbuhan hasil perkebunan, sumber daya alam tumbuhan hasil pertanian.
3. Untuk menghasilkan nilai ekonomis dan kebutuhan pokok masyarakat Indonesia
4. Kebun tes diolah menjadi minum tes yang menyehatkan, biji kopi diolah menjadi minuman kopi, dan buah alpukat diolah menjadi jus, dan resep makanan lainnya
5. Pojon jati, pohon mahoni, pohon pinus, dll

LAMPIRAN 26

JAWABAN TES SOAL SIKLUS I PERTEMUAN II

1. Sangat bermanfaat bagi masyarakat manusia karna hasil pertanian menjadi salah satu makanan pokok/kebutuhan pokok masyarakat Indonesia untuk bertahan hidup
2. Dapat dimanfaatkan menjadi salah satu perabotan seperti kayu dalam membangun rumah, meja, lemari dan peralatan lainnya.
3. menjadikan lingkungan menjadi lebih bersih, sejuk, terhindar dari berbagai erosi dan juga lebih terjaga keseimbangannya
4. memberikan kebutuhan kepada masyarakat luas, dan juga menghasilkan nilai ekonomis terhadap masyarakat luas
5. sumber daya alam tumbuhan hasil pertanian

LAMPIRAN 27

JAWABAN TES SOAL SIKLUS II PERTEMUAN I

1. apa saja dibenarkan
2. Sumber daya alam tumbuhan hasil hutan, contohnya: pohon jati, pinus, mahoni
Sumber daya alam tumbuhan hasil perkebunan, contohnya: kopi, alpukat, the
Sumber daya alam tumbuhan hasil pertanian, contohnya: padi, kacang kedelai, jagung
3. Menjaga lahan pertanian dengan membersihkan dan memberikan pupuk secara teratur, dan menyirami lahan pertanian.
4. Peralatan rumah, bahan untuk membuat loteng, lemari, meja dan juga bahan yang lain.
5. Kacang kedelai dapat diolah menjadi susu kedelai, tempe dll, sedangkan jagung dapat diolah menjadi makanan dan berbagai bubur.

LAMPIRAN 28

JAWABAN TES SOAL SIKLUS II PERTEMUAN II

1. Mempermudah bahan pangan dan pokok, dalam membuat usaha makanan juga mempermudah proses produksi
2. Obat kesehatan, pewarna makanan dan juga penghangat tubuh
3. Jahe, kunyit, cengkeh, serai
4. Sebagai bahan bangunan, pembuatan kapal, jembatan dan bantalan rel
5. Sumber daya alam tumbuhan hasil pertanian, karna lebih dibutuhkan oleh masyarakat untuk bertahan hidup

DOKUMENTASI















Siklus I Pertemuan I

Nama : HADI
Kelas :

Nilai
40

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Materi : Sumber Daya Alam Tumbuhan

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan sumber daya alam tumbuhan?

Jawab: SESUATU YANG DI HASILKAN OLEH TUMBUHAN DAN DAPAT BERMANFAAT BAGI MANUSIA ✓

2. Berapakah jenis sumber daya alam tumbuhan? Jelaskan!

Jawab: SUMBER DAYA ALAM HASIL HUTAN CONTOHNYA: POHON PINUS, POHON JATI, POHON MAHONI 1/2 ✓

3. Untuk apakah digunakan sumber daya alam tumbuhan yang dihasilkan pertanian?

Jawab: ... X

4. Sumber daya alam tumbuhan yang dihasilkan perkebunan dapat diolah menjadi?

Jawab: MAKANAN ORGAS DAN MINYAK 1/2 ✓

5. Apa saja yang termaksud hasil sumber daya alam tumbuhan yang dihasilkan hutan?

Jawab: POHON PINUS, POHON JATI, POHON MAHONI ✓

Siklus I Pertemuan II

Nama : R2142 2222H
Kelas : IV B.

Nilai
80

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Materi : Sumber Daya Alam Tumbuhan

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Sebutkan manfaat sumber daya alam tumbuhan yang dihasilkan pertanian?

Jawab: Padi, kacang kedelai, jagung, beras, sayur-sayuran, buah-buahan, dan lain-lain. Padi bisa diolah menjadi beras, kacang kedelai bisa diolah menjadi tempe, tahu, dan susu kedelai. Jagung bisa diolah menjadi tepung jagung, bubur jagung, dan lain-lain. Buah-buahan bisa diolah menjadi jus, manisan, dan lain-lain.

2. Jelaskan hasil dari pemanfaatan sumber daya alam tumbuhan dari hutan?

Jawab: Kayu, rotan, bambu, dan lain-lain. Kayu bisa diolah menjadi papan, balok, dan lain-lain. Rotan bisa diolah menjadi kerajinan. Bambu bisa diolah menjadi bambu betonis, bambu lembaran, dan lain-lain.

3. Apa kegunaan dari hasil melestarikan sumber daya alam?

Jawab: Untuk menjaga keseimbangan ekosistem, mencegah banjir, dan lain-lain. X

4. Pemanfaatan seperti apa yang dilakukan terhadap sumber daya alam perkebunan?

Jawab: Untuk menghasilkan produk pertanian. X

5. Padi, kacang kedelai, dan juga jagung termasuk kedalam hasil tumbuhan?

Jawab: Ya, padi, kacang kedelai, dan jagung termasuk kedalam hasil tumbuhan. Padi bisa diolah menjadi beras, kacang kedelai bisa diolah menjadi tempe, tahu, dan susu kedelai. Jagung bisa diolah menjadi tepung jagung, bubur jagung, dan lain-lain.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Fax/mili (0634) 24022

Nomor : B-2163 /Un.28/E/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

24 Mei 2023

Yth. Kepala SD Negeri 200512 Salambue
Kota Padang Sidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Nadila
NIM : 1920500163
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Pada Materi Sumber Daya Alam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas IV SD Negeri 200512 Salambue**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Padang Sidempuan, 24 Mei 2023
Dekan

Dr. Hilda Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002